

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA DARING  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Muhammad Faadhil Az Zahraan**

**NIM. 18110025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**April, 2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA DARING  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**



**Oleh:**

**Muhammad Faadhil Az Zahraan**

**NIM. 18110025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**April, 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA DARING  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Muhammad Faadhil Az Zahraan**  
**NIM 18110025**

Telah disetujui, pada tanggal 29 Maret 2022

Oleh:

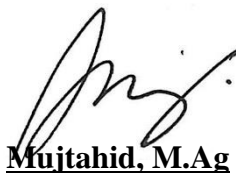
Dosen Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Agus Maimun. M.Pd**  
**NIP. 19650817 199803 1 003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Mujtahid, M.Ag**  
**NIP. 19750105 200501 1 005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA DARING  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Muhammad Faadhil Az Zahraan (18110025)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022 dan dinyatakan  
**LULUS**  
Serta diterima sebagai salahsatu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang**

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112199403 2 002

:



**Sekretaris Sidang**

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817199803 1 003

:



**Pembimbing**

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817199803 1 003

:



**Penguji Utama**

Dr. H. Zeid B. Smmer, Lc., MA  
NIP. 19670315200003 1 002

:



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah tuhan semesta alam, atas limpahan karunia dan kasih sayang skripsi ini dapat terselesaikan dan mampu menyelesaikan studi tepat waktu dan semoga terlimpahkan keberkahan pula kepada:

### **Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Ahmad Heriyanto & Ibunda Rini Nurjannah**

Untuk kedua orang tuaku yang selalu aku cinta dan sayangi, Terimakasih tak terhingga aku sembahkan kepada ayahanda yang selalu memberikan support dan doa selama ini, Karya ini kupersembahkan untukmu, bukti karya ini membuktikan luar biasanya perjuanganmu sehingga anakmu ini berhasil menyelesaikan studinya di hari bahagia ini. Aku mengerti mungkin engkau tak bisa mengungkapkan kebahagiaanmu melalui kata kata, akan tetapi segala perjuanganmu selama ini telah lebih dari cukup membuktikan kebahagiaanmu melihat anakmu diposisi saat ini.

Dimata anakmu engkau adalah laki laki terhebat yang pernah anakmu temui selama hidupnya, masa lalu, kini dan dimasa yang akan datang. Terkhusus juga kepada Ibunda tercinta, Terimakasih banyak atas segala macam support dan doa untuk anakmu, tak ada yang mampu anakmu ini ucapkan untukmu, selain kata-kata engkaulah orang yang paling aku cintai dan sayangi di dunia ini, terimakasih atas didikanmu yang luar biasa, sehingga anakmu ini dapat meraih hal yang diimpikannya. Semoga keberkahan dan kasih sayang Allah terlimpahkan engkau wahai ayahanda dan ibunda.

### **Ucapan Terimakasih Yang Tiada Tara Kepada Orang Yang Berjasa Dalam Hidup Ini**

Teruntuk semua guruku, sahabatku, temanku dan orang-orang sekelilingku. dimanapun kalian berada. Cahaya yang tak tertanding telah engkau berikan kepadaku berupa ilmu, sehingga muridmu mampu meraih impiannya, Angin yang menyejukan berupa support yang engkau berikan kepadaku, sehingga sahabatmu ini mampu meraih impiannya. Semut yang berbaris, terimakasih untuk teman temanku yang telah membuat banyak cerita di hidupku sehingga temanmu ini dapat meraih impiannya, bintang bintang yang bertaburan, terima kasih untuk semua orang yang selalu ada di sekelilingku, kalian laksana bintang yang selalu ada disampingku sehingga aku dapat mengapai apa yang aku impikan. Jasamu sangat berharga dan tidak ternilai harganya. Doaku senantiasa kupanjatkan kepada Allah untukmu agar engkau selalu diberikan kasih sayang, rahmat dari Allah.

### **Karya Skripsi Ini Kupersembahkan Juga Kepada:**

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani sebagai tempat menimba ilmu selama di Malang.

### **Keluarga Besar Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar**

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kontribusi kalian sangat berharga bagi saya. Terimakasih kepada:

Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Kota Blitar

Tata Usaha Madrasah Aliyah Kota Blitar

Guru Guru Madrasah Aliyah Kota Blitar

Siswa Siswi Madrasah Aliyah Kota Blitar

#### **Terimakasih Juga kepada:**

Muhammad Farid Fathullah yang menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan penelitian saya ini dalam tepat waktu, semoga kakakmu ini harap dapat menjadi contoh untukmu dikemudian hari. Teman teman kelas Jurusan Pendidikan Agama Islam terimakasih atas pengalaman berharga dari kalian dari awal sampai akhir studi dan sahabat santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hasani.

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang mar’uf dan mencegah dari yang munkar (merekalah orang-orang yang beruntung)”(Ali-Imran 104).

**Prof. Dr. H. Agus Maimun. M.Pd**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Faadhil Az Zahraan Malang, 27 Maret 2022

Lamp : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

**Assalamu'alaikum wr. Wb.**

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan

NIM : 18110025

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon dimaklumi adanya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Malang, 29 Maret 2022

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. H. Agus Maimun. M.Pd**  
**NIP. 19650817 199803 1 003**



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Faadhil Az Zahraan

NIM . 18110025

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, hidayah, izin dan karunia-nya skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar” dapat diselesaikan dengan baik meskipun walaupun penulis sadar masih banyak kekurangan karena manusia tempat salah dan khilaf.

Shalawat beriringkan salam tak lupa kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai panutan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan diberikan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Peneliti sangat menyadari bahwa peneliti masih sangat mini ilmu pengetahuan sehingga tanpa adanya peran dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangsi pemikiran dan waktu luangnya untuk membimbing peneliti, penelit tidak akan mungkin menyelesaikan penelitian dengan baik. Pada tulisan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku dosen wali sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu luangnya selama ini sejak awal sampai akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu-nya yang sangat bermanfaat dahulu, kini dan dimasa yang akan datang dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sangat berperan dalam kelancaran administrasi selama perkuliahan berlangsung.
6. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasani yang telah memberikan dukungan dan sebagai tempat saya menambah ilmu serta wawasan keagamaan.
7. Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar yang telah mengizinkan saya untuk meneliti sekolah, sehingga dapat dijadikan tempat penelitian akhir saya.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang mana namanya tidak dapat saya disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semuanya, aamiin.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat masih memiliki banyak kesalahan dan tidak sempurna, baik penulisan ataupun tata bahasa. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik untuk membangun dari para pembaca sekalian untuk perbaikan skripsi ini jauh lebih baik

kedepanya. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya bagi penulis dan semua pembacanya, semoga dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan Islam. Aamiin ya robbi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 29 Maret 2022



Muhammad Faadhil Az Zahraan

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	-
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	<u>H</u>
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R

Huruf Arab	Huruf Latin
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	G
ف	F

Huruf Arab	Huruf Latin
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	-
ي	Y

### B. Vokal Pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
اَ	A
اِ	I
اُ	U

### C. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إِي	Î
أُو	Û

### D. Vokal Diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أُو	Aw
أَي	Ay

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	xix
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	xx
<b>ABSTRAK ARAB</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Penegasan/Defenisi Istilah.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
A. Deskripsi Teoritis .....	14
1. Tinjauan Mengenai Upaya Guru PAI .....	14
2. Tinjauan Mengenai Minat Belajar .....	20
3. Tinjauan Mengenai Pembelajaran Daring.....	24
B. Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti .....	30

C. Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data. ....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Analisis Data.....	35
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Paparan Data .....	39
1. Sejarah Sekolah.....	39
2. Profil Sekolah.....	40
3. Visi dan Misi .....	40
4. Tujuan .....	42
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
6. Data Siswa.....	43
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Kondisi Kontekstual Minat Belajar Siswa MAN Kota Blitar .....	44
2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring Siswa MAN Kota Blitar .....	52
3. Hasil yang Diperoleh Dalam Pembelajaran Daring Siswa MAN Kota Blitar.....	55
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kondisi Kontekstual Minat Belajar Siswa MAN Kota Blitar .....	61
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring Siswa MAN Kota Blitar .....	66
C. Hasil yang Diperoleh Dalam Pembelajaran Daring Siswa MAN Kota Blitar.....	71
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR TABEL**

1.1	Tabel Orisinilitas Penelitian .....	9
4.1	Tabel Jumlah Siswa MAN Kota Blitar .....	44
4.2	Tabel Nilai Siswa MAN Kota Blitar .....	58



## DAFTAR BAGAN

2.1	Bagan Kerangka Berfikir .....	29
4.1	Bagan Stuktur Organisasi Sekolah.....	44

## DAFTAR GAMBAR

4.1	Gambar Observasi langsung dengan siswa.....	45
-----	---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2: Instrumen Wawancara

Lampiran 3: Data Guru

Lampiran 4: Dena Sekolah

Lampiran 5: Sarana dan Prasarana

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

Lampiran 7: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8: Bukti Konsultasi

Lampiran 9: Sertifikat Bebas Plagiasi dari Pusat Penelitian dan Academic Writing

Lampiran 10: Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Az Zahraan, Muhammad Faadhil. 2022. “**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar**”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

---

---

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan masyarakat yang mana proses pendidikan telah ada dari awal adanya kehidupan manusia ada di bumi. Pada umumnya pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai apa dan budaya apa yang ada masyarakat. Guru sendiri mempunyai peranan yang unik dan sangat besar di dalam proses belajar mengajar dalam usahanya mengantarkan peserta didiknya pada tujuan yang dicita-citakan apalagi dimasa pembelajaran daring. Membicarakan tentang pembelajaran daring tidak terlepas dari hubungan timbal balik antara siswa dan guru melalui media jejaringan, dalam pembelajaran daring sendiri banyak sekali problem yang di alami oleh para guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar terutama pada minat belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya upaya serta kontribusi dari semua pihak khususnya pada guru, individu dan lembaga pendidikan seperti Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dalam meningkatkan minat belajar siswa di saat daring.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi kontekstual minat belajar siswa Man Kota Blitar (2) mengetahui apa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring siswa Man Kota Blitar (3) mengetahui hasil yang di peroleh dalam pembelajaran daring siswa di Man Kota Blitar.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang ditemukan secara sistematis dan naratif yang kemudian di interpretasikan dengan fokus masalah yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Miles and Huberman dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan konklusi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kondisi minat belajar siswa di saat daring mengalami penurunan, hal ini di sebabkan oleh perbedaan cara belajar, tidak bertemu langsung dengan guru dan teman, waktu yang terlalu fleksibel membuat siswa malas (2) upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar pada masa daring melalui pemberian motivasi, pendekatan yang komunikatif dan pembelajaran yang kreatif (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan di saat daring ketika guru menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan metode pembelajaran yang bermacam macam.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Minat Belajar Daring, Siswa Madrasah Aliyah

## ABSTRACT

Az Zahraan, Muhammad Faadhil. 2022. **“The Effort of Islamic Education Teachers in Increasing Students' Interest in Online Learning at Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar”**. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

---

---

Education is part of community life where the educational process has existed since the beginning of human life on earth. In general, education is defined as a person's effort to foster his personality according to what values and culture exist in society. Teachers have a unique and very large role in the teaching and learning process in their efforts to deliver their students to the desired goals, especially during online learning. Talking about online learning cannot be separated from the reciprocal relationship between students and teachers through network media. Teachers of Islamic education at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar have some problems with online learning, especially in student learning interests. Therefore, it is necessary to make effort and contribution from all parties, especially teachers, an individual, and educational institutions such as MAN Kota Blitar in increasing student interest in online learning.

This research aims (1) to find out the contextual condition of student interest in MAN Kota Blitar, (2) to find out what the teacher's efforts for increasing student interest in online learning in Man Kota Blitar are,(3) to find out the result obtained in online learning by students in MAN Kota Blitar.

The research applied the descriptive qualitative research method. It described events or phenomena that were found systematically and narratively, then it interpreted with a focus on the problem, namely the efforts of Islamic education teachers in increasing student interest in online learning at Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar. Data collection techniques used the method of observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used a qualitative data analysis model by Miles and Huberman with the stages of data condensation, data presentation, and data conclusion.

The result shows: (1) The condition of student interest in online learning has decreased. It is caused by differences in learning ways, not meeting directly with teachers and friends, and also the too flexible time that makes students lazier. (2) The teacher's efforts to increase student interest in learning online through motivation, communicative approaches, and creative learning. (3) The student online learning outcomes increase when teachers use varied learning and various learning methods.

Keywords: *Teacher's Efforts, Interest in Online Learning, Student of Madrasah Aliyah*

## مستخلص البحث

الزهران، محمد فاضل. ٢٠٢٢. "جهود معلمي التربية الإسلامية في ترقية اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال التعليم الافتراضي في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار". البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أ. د. الحاج أغوس ميمون، الماجستير.

التعليم هو جزء من حياة المجتمع، حيث توجد العملية التعليمية منذ بداية حياة الإنسان على الأرض. بشكل عام، يتم تعريف التعليم على أنه محاولة الشخص لبناء شخصيته وفقا للقيم والثقافة الموجودة في المجتمع. المعلمون أنفسهم لديهم دور فريد وكبير جدا في عملية التعليم والتعلم في جهودهم لإيصال طلابهم إلى أهدافهم المرجوة خاصة في فترة التعليم الافتراضي. الحديث عن التعليم الافتراضي لا يمكن فصله عن العلاقة المتبادلة بين الطلاب والمعلمين من خلال وسائل التواصل الاجتماعي، في التعليم الافتراضي نفسه هناك العديد من المشاكل التي يواجهها معلمو التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار، وخاصة في اهتمام الطلاب بالتعلم. لذلك، يجب أن تكون هناك جهود ومساهمات من جميع الأطراف، وخاصة في المعلمين والأفراد والمؤسسات التعليمية مثل المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار في ترقية اهتمام الطلاب بالتعليم الافتراضي.

الهدف من هذا البحث هو (١) معرفة الظروف السياقية لاهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار، (٢) معرفة جهود المعلمين في ترقية اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال التعليم الافتراضي في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار، و (٣) معرفة النتائج التي تم الحصول عليها في التعليم الافتراضي للطلاب في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار.

منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي الوصفي الذي يصف الأحداث أو الظواهر الموجودة بشكل منهجي وسردي، حيث يتم تفسيرها بعد ذلك مع التركيز على المشكلة، وهي جهود معلمي التربية الإسلامية في ترقية اهتمام الطلاب بالتعليم الافتراضي في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية بمدينة بليتار. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل البيانات النوعية لنموذج مايلز وهوبرمان مع مراحل تحديد البيانات وعرضها والاستنتاج منها.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) انخفضت حالة اهتمام الطلاب بالتعلم عند التعليم الافتراضي، ويرجع ذلك إلى الاختلافات في طرق التعليم، وعدم الاجتماع مباشرة مع المعلمين والأصدقاء، والوقت المرن للغاية يجعل الطلاب كسالى، (٢) الجهود التي يبذلها المعلمون في ترقية اهتمام الطلاب بالتعلم في التعليم الافتراضي من خلال التحفيز والمدخل الاتصالي والتعليم الإبداعي، (٣) زادت نتائج تعلم الطلاب في التعليم الافتراضي عندما يستخدم المعلمون أساليب التعليم وطريقة تدريسه المتنوعة.

**الكلمات الرئيسية:** جهود المعلمين، الاهتمام بالتعليم الافتراضي، طلاب المدرسة الثانوية الدينية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan masyarakat yang mana proses pendidikan telah ada dari awal adanya kehidupan manusia ada di bumi. Pada umumnya pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai apa dan budaya apa yang ada masyarakat. Dengan demikian bagaimanapun selambat apapun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya pasti berlangsung suatu sistem pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang sejarah kehidupan manusia. Didalam proses belajar terdapat pendidikan yang dialami setiap manusia yang ikut serta didalamnya, Proses belajar ini merupakan hasil dari rasa ingin tahu setiap orang. Semua manusia membutuhkan belajar karena belajar dapat dialihkan untuk memahami apa yang tidak dapat dipahami. Proses pembelajaran membutuhkan peran pihak lain untuk memfasilitasi proses pembelajaran, karena motivasi belajar dapat berasal dari faktor eksternal. Dan sifat motifnya sangat relatif, kadang terjadi dengan penuh nafsu, dan kadang tidak ada sama sekali. Salah satu pihak yang paling penting dalam proses pendidikan adalah guru.<sup>1</sup>

Upaya Guru sendiri merupakan suatu kegiatan guru yang dilaksanakan dalam rangka melatih, mengarahkan, membimbing dan mengajarkan peserta didik ilmu pengetahuan dengan kemampuan yang guru miliki, Guru memiliki tugas utama sebagai seorang pendidik. Dalam mendidik guru tidak asal mendidik

---

<sup>1</sup> Sumiati, Jurnal: ‘*Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*’, Jurnal Pendidikan Agama Islam (2018), Hal.147.

melainkan harus mempunyai beberapa kompetensi yang menunjang keberhasilannya dalam mendidik. Karena guru tidak menghadapi peserta didik dengan karakter yang sama melainkan harus menghadapi peserta didik dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda disetiap peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam undang undang Nomor 20 tahun 2003, yaitu menciptakan sikap beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul mulia, sehat, cerdas, berkemauan, berperasaan, mampu berkarya dan memenuhi kebutuhannya secara wajar, mampu mengontrol hawa nafsunya, bermasyarakat dan berbudaya.<sup>2</sup> Pada dasarnya proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan pembelajaran berhubungan erat dengan cara belajar, guru berperan yang sangat kuat dalam hal ini. Karena guru adalah bagian yang sangat berperan untuk terciptanya sistem dan hasil pembelajaran yang terbaik pada semua macam tingkatan disatuan pendidikan disamping dasar dasar pendidikan lainnya. Didalam diri gneu harus memiliki sebuah tanggung jawab untuk mengajarkan, membimbing peserta didik, untuk menjadi seorang yang dewasa dan matang dalam berfikit.

Guru memiliki tugas yang unuk dan sangat berpengaruh dalam proses belajar, usaha usahnya dapat mengantarkan murid muridnya untuk menggapai tujuan pendidikan serta dalam menggapai cita citanya. dari hal itu, Semua rancangan kegiatan guru harus dapat diterapkan dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan hanya untuk kebutuhan siswa, tergantung pada profesi dan tanggung

---

<sup>2</sup>I Wayan Cong Sujana, Jurnal: “*Fungsi dan Tujuan Pendidikan di Indonesia*”, Jurnal Pendidikan Dasar (2021) Hal. 31.



jawab siswa. Pekerjaan guru tidak sebatas memberikan materi dan informasi tentang pendidikan kelas, tetapi pekerjaan guru lebih luas. Selain mengajar dan menularkan ilmu, guru harus mandiri dan siap mengembangkan bakat siswanya sendiri di banyak aspek, membiasakan tindakan siswan dan terus membimbing kemauan siswa serta memupuk kebaikan didalam diri mereka. Guru juga harus mengajarkan pengetahuan tentang agama yang akan mempengaruhi perkembangan pemikiran, tindakan serta mental dari siswa itu sendiri. Guru agama sendiri harus bisa menanamkan hal hal yang berkaitan dengan agama kepada siswa siswanya. Akan tetapi hal ini tidak dapat tercapai kalau siswa, guru dan orang tua tidak berkerja sama dengan baik. Dikarenakan pendidikan agama terlebih lagi dibidang akhlak perlu pembiasaan dan juga perlu kerja sama dengan pengawasan orang orang terdekat seperti orang tua, keluarga masyarakat dan guru di sekolah. Dari banyak penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa guru memiliki tugas yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan didalam proses pendidikan, terlebih lagi guru pendidikan agama islam yang berperan sebagai pembimbing dan pemupuk pengetahuan siswa dalam mempelajari ajaran agama islam serta mampu menerapkannya didalam kehidupan sehari hari.<sup>3</sup>

Dalam mewujudkan hal itu, pastinya guru harus dibekali dengan berbagai kompetensi. Secara umum terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007, di lampirannya terisi empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menunjang dan mendukung profesional guru dalam

---

<sup>3</sup> Ahmad Shofiyuddin, *Problematika Guru Pai Dalam Membina Prilaku Sosial Siswa*, Jurnal PAI (2019) Hal 45.

menjalankan tugasnya adapun empat kompetensi tersebut ialah: kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional.<sup>4</sup>

Sering berjalanya waktu banyak hal yang terjadi didalam dunia pendidikan, Seperti salah satu terobosan baru didalam dunia pendidikan yang tercipta dikarenakan dunia sedang terjadi berbagai macam musibah sehingga mengharuskan terciptanya sistem baru ini, yaitu sistem pembelajaran melalui daring, Tidak bisa di pungkiri hal ini berimbas sangat besar di dunia pendidikan diseluru dunia, hampir setiap wilayah didunia pendidikan telah menerapkan sistem ini baik di dalam tingkatan dasar hingga tingkatan yang jauh lebih tinggi, di indonesia sendiri pendidikan secara daring ini telah di terapkan hampir 2 tahun lamanya, hal ini disebabkan karena pandemi yang tidak kunjung menghilang, sehingga dalam jangka waktu ini, telah banyak sekali variasi dalam pembelajaran daring ini, Pembelajaran online Memiliki berbagai kendala disaat penerapannya. Kendala dalam proses pembelajaran daring ini sangat terasa oleh siswa dikarena kejenuhan yang menimbulkan turnynya minat belajar mereka, pembelajaran daring sendiri diaat ini sangat mempengaruhi minat belajar pada diri siswa, disaat siswa belajar sendiri, pembelajaran yang mereka lakukan terkesan membosankan dan kurang terarah, menjadikan pembelajaran kurang maksimal. Pembelajaran yang online menimbulkan banyak sekali permasalahan yang terjadi, mulai dari kesiapan sumber daya manusia maupun kesiapan sumber daya teknologi, dari keadaan yang menuntut inilah pada akhirnya di lakukanlah sesuai kesangupan pihak masing-masing. Keadaan yang tidak setabil

---

<sup>4</sup> Abudin Nata, *“Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan, Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Prenada Media”, 2003), Hal. 195.*

inilah yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan, minat dan motivasi belajar siswa menurun tajam selama era Covid 19. Pada saat yang sama, minat dan motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran.

Minat Belajar Daring merupakan suatu keadaan dimana seseorang atau peserta didik memiliki perhatian terhadap pembelajara berbasis daring, yang mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik tersebut, Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa motivasi dan minat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja siswa. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar, tentunya siswa perlu meningkatkan minat dan motivasi belajarnya di era Covid 19 ini.<sup>5</sup>

Daring sendiri merupakan tantangan yang sangat besar bagi para guru guru terkhususnya guru pendidikan agama islam, mungkin salah satu sebabnya karena, sistem ini adalah sistem yang baru baru ini diterapkan Didunia pendidikan. Guru Pendidikan Agama islam disaat saat masa pandemi ini, tidak hanya di tuntun untuk menguasai Ilmu agama, akan tetapi para guru guru ini dituntun agar mampu menguasai Ilmu Teknologi.

Menurut Darmawan di dalam penelitain dan tulisannya, menjelaskan ada sekitar 70% samapi 90% guru, masih kesulitan dalam memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sutipyo Ru'iyah, *Upaya meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 melalui media komik*'' (2021) Hal 102.

<sup>6</sup> Widya Pratisca Asiba, *Pentingnya Teknologi Bagi Guru di masa Pandemi covid 19*

Menurut penelitian yang dilakukan Muhammad Yusril Menunjukkan bahwa kemampuan guru PAI dalam memanfaatkan media teknologi informasi dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan guru masih belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi masih sangat kurang. Permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI adalah kurangnya pelatihan-pelatihan menggunakan teknologi informasi menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan guru PAI dalam mengoperasikan media teknologi informasi.<sup>7</sup>

Siswa Madrasah Aliyah merupakan peserta didik yang melakukan pendidikan pada jenjang menengah pendidikan resmi di Indonesia, yang setara dengan pendidikan menengah atas, yang dikelola oleh Kementerian Agama. Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar sendiri merupakan siswa siswi yang sedang menempuh pendidikan pada tingkatan SMA di Kota Blitar.

Adapun penelitian ini telah dibahas di penelitian lain dengan hasil, dalam proses pembelajaran daring sendiri terlihat bahwa siswa siswi memiliki tingkat partisipasi yang tingginya semangat dalam berupaya mempelajari pembelajaran, jika kita lihat dari sudut pemahaman, tidak semua siswa mampu menguasai teknologi dalam mengakses materi-materi yang baik dalam pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring terasa belum mencapai hasil yang memuaskan untuk memenuhi model belajar siswa yang bermacam-macam. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian terhadap guru, di maksud guru mampu mengerjakan banyak model

---

<sup>7</sup> Muhammad Yusri, *Kopetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Bandar Bener Mariah*. Skripsi (2017)

pembelajaran dalam mengajarkan materi pembelajaran melalui daring. tugas dan ujian yang di berikan guru di anggap sebagai beban dan hal yang memberatkan oleh sebagian besar murid. Hal ini dikarenakan masalah jaringan dan fasilitas kuota yang belum bisa memenuhi kebutuhan siswa.<sup>8</sup> Sehingga hal inilah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang saya teliti saat ini.

Membicarakan tentang pembelajaran daring tidak terlepas dari hubungan timbal balik antara siswa dan guru melalui media jejaringan, dalam pembelajaran daring sendiri banyak sekali problem yang di alami oleh para guru guru pendidikan agama islam di MAN Kota Blitar pada saat melakukan proses pembelajaran, baik itu dari kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, kendala sinyal, cuaca, waktu dan sebagainya, kalau hal ini terjadi secara terus menerus, dapat menimbulkan pudarnya semangat belajar dan minat belajar bagi siswa. hal ini menjadi sangat menarik untuk di bahas ketika seorang guru dituntut untuk mampu meningkatkan minat belajar siswa disamping guru juga memiliki kendala kendala yang terjadi baik dari sinyal, cuaca, waktu dan sebagainya dalam proses pembelajaran. Jikalau masalah ini dapat di atasi dengan cepat, pembelajaran daring akan jauh lebih epektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI DARING SISWA MAN KOTA BLITAR.

---

<sup>8</sup> Novi Irawanti Simaupang dkk, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Siswa SMA Dalam Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Dinamika Pendidikan (2021) Hal 75.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kontekstual minat belajar siswa MAN Kota Blitar?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring di MAN Kota Blitar?
3. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam pembelajaran daring siswa MAN Kota Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kondisi kontekstual minat belajar siswa Man Kota Blitar
2. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring di Man Kota Blitar
3. Mendeskripsikan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran daring siswa di MAN Kota Blitar

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian yang di peroleh dapat memberikan manfaat bagi universitas, sekolah yang di teliti, bagi peneliti dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di penelitian selanjutnya.

1. Bagi Universitas

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan menjadi refrensi penelitian tang terkait dalam penelitian ini dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

## 2. Bagi Sekolah

Dari Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu sekolah melihat beberapa kekurangan yang terjadi, sehingga sekolah bisa memperbaiki beberapa kekurangan tersebut untuk membangun sistem pembelajaran sekolah yang jauh lebih baik kedepanya.

## 3. Peneliti

Dari Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dari peneliti terkatit upaya guru dan pembelajaran daring, sehingga peneliti bisa satu banyak hal terkait hasil dari penelitian ini.

## 4. Pengembangan Ilmu

Dari Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi landasan dasar dari penelitian penelitian lainnya, dan bagi penelti selanjutnya di harapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat membantu memudahkan proses penelitiannya.

## E. Orisinilitas Penelitian

Table 1.1 Orisinilitas Penelitian

No	Profil Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aswati Skripsi ' <i>Strategi Guru Pendidikan agama</i>	Penelitian Kualitatif pendekatan Deskriptif.	Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa. <i>Pertama</i> di SMP Negeri 36 purworejo telah	Sama-sama meneliti Sama sama melalui proses daring	Penelitian lebih fokus pada upaya guru dalam meningkatkan minat

	<p><i>islam dalam meningkatkan Efektifitas Pembelajaran daring Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo</i> ”</p> <p>Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>		<p>melaksanakan banyak sekali metode pembelajaran sebagai cara bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efisien.</p> <p><i>Kedua</i> Guru pendidikan agama islam dan semua orang yang berpengaruh di sekolah terus berusaha dalam meminimalisir masalah masalah disaat pembelajaran daring. <i>Ketiga</i> Hasil dari upaya yang telah guru laksanakan di SMP 236 Purworejo dalam membuat belajar secara daring dapat bermacam macam hal ini sesuai dengan masing masing siswa.</p>		<p>belajar dan perbedaan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.</p>
2.	<p>Jaleha Skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa</p>	<p>Pendekatan Kualitatif Jenis Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Didalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa upaya guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 7 Kota Jambi, sebagai berikut seperti</p>	<p>Sama –sama meneliti tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa</p>	<p>Penelitian ini lebih fokus pada objek Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.</p>



	<p><i>Daring di Masa Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 kota Jambi</i>”  Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Shulthan Thaha Salfudin Jambi</p>		<p>melaksanakan metode pembelajaran yang beragam sehingga dapat menciptakan motivasi dalam belajar dan minat belajar. Adapun faktor yang menunjang antara lain seperti memberikan motivasi belajar kepada murid dengan tujuan mereka lebih semangat dalam belajara dan berkerja. Dan adapun halangan yang di hadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa nya seperti kurangta keaktifan siswa didalam pembelajaran serta kurangnya pengerahuan yang di sebabkan oleh rasa malas belajar siswa, maka dari hal inilah guru mendapatkan solusi seperti guru mengadakan kerja sama antara guru guru dan siswa siswinya dalam mengontrol siswa.</p>		
--	--	--	---	--	--

3.	Umul Maratul Shaleha Skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covit-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Satu Palopo” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Palopo	Penelitian Kualitatif pendekatan Deskriptif.	didalam penelitian ini berhasil memperlihatkan upaya yang guru lakukan dalam menunjang kualitas pembelajaran materi pendidikan agama islam yakni dengan mempersiapkan proses belajar di masa daring dengan menggunakan media elektronik sehingga dapat memaksimalkan keahlian dan kemampuan mengajar para guru di masa daring untuk mengadakan kerjasama dengan para wali murid, adapun halangan yang di hadapi guru dalam proses pembelajarna PAI, sepertiing masih kurangnya fasilitas dalam belajar sehingga hal ini menurunkan minar belajar siswa, guru guru berhasil menciptakan solusi seperti guru mengadakan kerjasama dengan sekolah unntuk memberikan	Sama –sama meneliti tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	Penelitian ini lebih fokus pada objek Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.
----	---	--	--	---	---

			motivasi dan fasilitas belajar guna menunjang proses pembelajaran siswa.		
--	--	--	--	--	--

## F. Penegasan/Defenisi Istilah

1. Upaya: Sesuatu Usaha untuk menyelesaikan Suatu Persoalan yang terjadi.
2. Guru: seseorang yang mempunyai tugas dalam tanggung jawab dalam mendidik, membina, mengevaluasi siswa.
3. Minat Belajar: suatu keadaan yang baik yang dapat terjadi pada peserta didik. Keadaan ini harus dimanfaatkan sebainya, maksudnya peserta didik harus berupayakan agar mengalami suatu keadaan yang menyenangkan, tenang dan asik dalam belajar.<sup>9</sup>
4. Daring: adalah proses belajar melalui jejaring internet dengan akses, koneksi, dan kemampuan untuk membuar berbagai komunikasi dalam pembelajaran.<sup>10</sup>
5. Siswa: Peserta didik yang melakukan Pembelajaran di sekolah baik langsung maupun tidak langsung
6. Madrasah Aliyah Negeri: Tingkatan Pendidikan Sekolah tinggi yang sejajar dengan SMA dan SMK di Bawah naungan Kementrian Agama.

---

<sup>9</sup> Jaleha, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Daring di Masa covid 19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 kota Jambi*. Skripsi (2021), Hal 17.

<sup>10</sup> Aswati, *Strategi Guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan Efektifitas Pembelajaran daring Masa Pandemi covid 19 di SMP Negeri 36 Purworejo*, Skripsi (2021) Hal 28.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Tinjauan Mengenai Upaya Guru PAI**

###### **a. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam**

Menurut KBBI, Seperti yang di paparkan Mujtahid dalam karyanya yang bertemakan (Pengembangan Profesi Guru), Pengertian guru merupakan pribadi yang memiliki pekerjaan, pencarian, serta profesinya sebagai pengajar. selanjutnya, Sri Minarti mengambil pendapat ahli bahasa dari negara Belanda, Gericke dan Roorda, yang menjelaskan bahwa kata guru adalah bahasa Sansekerta yang memiliki arti berat, penting, besar, terhormat, baik dan pengajar. Sedang baik an menurut bahasa Inggris di jelaskan bahwa kata berhubungan dengan guru yakni teacher yang artikan sebagai guru atau pengajar, educator juga memiliki arti pendidik atau seseorang yang pandai dalam mendidik,serta tutor yang dimaknai sebagai guru pribadi, guru yang hanya mengajar kita di rumah, atau guru tambahan yang meberikan tugas selain di sekolah.<sup>11</sup>

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia pada Bab 1 No 14, pada Th 2005 terkait guru dan dosen. Guru meurpakan seorang pendidik yang ahli yang memiliki peran dunuk menajarkan, mendidik, membimbing, menilia serta meng evaluasi dalam proses pembelajaran siswa. dari pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar hingga pendidikan atas.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nur Lilahi, *Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Muru Pendidikan di Era Milenial*, Asy-Syukiyyah (2020), Hal. 3.

<sup>12</sup> *Undang Undang Republik indonesia*, Bab 1, No 14, Tahun 2005

Guru merupakan seseorang yang memiliki banyak wibawa dan seharusnya dihormati oleh orang-orang karena hal itu. Masyarakat percaya kepada guru karena guru dapat mendidik dan menciptakan kepribadian siswa dengan baik, serta mempunyai kepintaran intelektual ataupun kecerdasan dalam mengambil sikap dan yang sangat penting merupakan kecerdasan spiritual.<sup>13</sup>

Guru (Pendidik) adalah tenaga berpengalaman yang bertugas mengatur rancangan dan melakukan kegiatan pembelajaran, memberi penilaian dalam pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pengajaran disertai dengan melakukan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat, terkhusus untuk seorang pendidik pada perguruan tinggi. Hal ini tidak dapat digugat di mana instansi pendidikan formal merupakan wilayah kekuasaan guru, sebagian besar waktu guru ada untuk sekolah, dan untuk kehidupan di rumah masyarakat di masyarakat.<sup>14</sup>

McLeod berpendapat dan yang dikutip oleh Muhibbun Syah, Guru adalah (a person whose occupations teaching other) atau guru merupakan seseorang yang memiliki pekerjaan sebagai pengajar orang lain. Dengan tujuan mengirim pengetahuan serta kebudayaan kepada orang lain, dan juga bertugas melatih jasmani kepada orang lain, dan menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Nehemia Nome, *Strategi Guru dalam Menembuhkan kepercayaan diri Peserta Didik*, Jurnal Teologi dan Misi (2019), Hal. 158.

<sup>14</sup> Ana Albartina Dasem, dkk, *Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor*, wacana akademik (2018) Hal 128.

<sup>15</sup> Hari Priatna Sanusi, *Peran Guru Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah.*, Jurnal Pendidikan Agama Islam (2013). Hal 144.

Menurut Novan Ardy Wiyani Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang figur yang di berikan tanggung jawab dan hak secara penuh untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang pendidikan agama islam yang mencakupi tujuh unsur pokok: ketakwaan, keimanan, akhlak, al quran, ibadah, syariah dan muamalah.<sup>16</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam disebut juga sebagai *murabbi*, *mu'allim*, *mursyid*, *mu'addib*, dan *mudarris* dari macam macam penyebutan ini, guru pendidikan Agama Islam mempunyai pengertian dan tugas berbeda beda juga. Sebagai seorang *murrabbi*, ia memiliki tugas untuk menumbuhkan, mengatur dan memelihara potensi, minat dan bakat serta keahlian siswa secara bertahap ke arah praktek potensi, minat, bakat dan keahliannya secara Penuh, melalui kegiatan kegiatan penelitian, penelitian didalam laboratorium, untuk menyelesaikan problem dan sebagainya, sehingga menciptakan sesuatu yang bermanfaat berupa sikap nyata empirik, obyektif empirik dan obyektif matematis. Sebagai *mu'alim*, berfungsi untuk memberi pengetahuan, memberi nilai, dan menyerap pengetahuan dan nilai ke dalam diri mereka atau siswa mereka, berusaha untuk menghidupkan kembali semangat dan motivasi mereka untuk mempraktikkannya. Sebagai *Marsiyd*, ia bekerja untuk secara menyeluruh menginformasikan siswa tentang moralitas. Sebagai *mu'addib*, memahami guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran dan fungsi untuk menciptakan peradaban yang baik di masa yang akan datang melalui kegiatan pendidikan. Dan sebagai *mudarris*, ia sebisa mungkin

---

<sup>16</sup> Muh Makki, *Peran Guru Pendidikan Agama islam dalam mengatasi prilaku indisipliner Peserta didik di smk Muhammadiyah ParePare*, Jurnal al-ibrah (2021) Hal 5-6.

menpintarkan peserta didiknya, memahami atau menghilangkan kebodohan mereka, dan melatih keterampilan mereka baik dalam bidang pendidikan maupun pengajaran dan pelatihan.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang di berikan tanggung jawab dan wewenang untuk meningkatkan pendidikan agama islam melalui pengajaran, pendisiplinan, penerapan yang telah di ajaran islam

#### **b. Tugas dan Peran Guru**

Guru mempunyai kewajiban, hal ini berhubungan dengan tugasnya di dalam instansi mapun di luar instansi dalam hal mengabdikan. Kita dapat mengklasifikasikan dengan 3 tugas pokok guru, yaitu: (a). Tugas didalam Profesi, (b). Tugas didalam kemanusiaan, (c). Tugas didalam Kemasyarakatan.

- a) Tugas didalam profesi berhubungan dengan cara guru mendidik, mengajarkan, serta melatih. Mendidik adalah melanjutkan dan memupuk nilai nilai hidup. Mengajar adalah melanjutkan dan memperluas penguasaan terkait ilmu dan teknologi, serta melatih adalah meneruskan keahlian kepada para siswa.
- b) Tugas guru didalam kemanusiaan di sekolah dituntut mampu berperan menjadi orang tua kedua, ia harus mampu menjadi perhatian sehingga ia menjadi sosok panutan bagi para siswanya.

---

<sup>17</sup> M. Rasyid Ridla, *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran*. Tadriss (2008) Hal 33.

- c) Tugas guru didalam kemasyarakatan, masyarakat memandang guru sebagai orang yang terpuji, karena dari seorang gurulah sebuah ilmu yang bermanfaat di dapatkan. Ini mengartikan bahwa guru memiliki peran untuk mencerdaskan bangsa menjadi Indonesia yang sesungguhnya yang bersumber dari pancasila.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 20 th 2003 terkati Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 pada ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa :

- a) Tenaga pendidikan berperan sebagai seorang administrator, orang yang mampu mengloalan, mengembangkan, serta megawasan pelayanan untuk meningkatkan kinerja pendidikan pada satuan pendidikan.
- b) Pendidik adalah seseorang yang profesional berperan mejalankan sistem pembelajaran, memberikan penilai pada hasil belajar, melaksanakan pembimbingan serta pelatihan, dan diiringi dnegan penelitian dan pengabdian untuk masyrakat, terkhusus bagi para pengajar disatuan perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Melalu pengertian Pengertian di atas dapat disimpulkan Tugas Guru adalah Mendidik, Melatih, Membimbing Peserta didik, dalam memahami segala ilmu pengetahuan yang disampaikan guru. Yang mengharuskan peserta didik mampu untuk menerima segala macam bentuk ilmu pengetahuan yang di sampaikan.

---

<sup>18</sup> Ahmad Sopian, *Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Islamyah (2018) Hal 89.



Peran guru didalam pembelajaran, menurut Gage dan Berliner tiga peran dasar seorang guru yakni sebagai perancang, pelaksana serta penilia. Dan menurut Abin Syamsuddin Makmur dalam hubungan dengan pendidikan ada lima peran serta fungsi guru, yakni sebagai pemelihara nilai yang akan menjadi sumber kedewaasaan, sebagai penerus nilai untuk peserta didiknya nilai , sebagai penerjemah nilai hal ini perwujudan dalam tingkah laku dan perilaku, melewati proses komunikasi dengan peserta didiknya, serta menjadi penyelenggara proses pembelajaran menjadi bukti dalam proses perubahan sistem nilai.<sup>19</sup>

Tugas guru Juga harus menjadi surih tauladan bagi para murid muridnya, sebagai mana rasulullah menjadi surih tauladan bagi umatnya sesuai ayat Al Quran:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

*Artinya. "Sesungguhnya terdapa didalam diri rasullullah tuntunan teladan yang sempurna untuk dirimu yaitu bagi manusia yang mau mengharapakan rahmat dari allah dan kedatangan hari kiamat serta banyak mengcuapkan tana allah. (Al Ahzab.21).<sup>20</sup>*

Melihat pengertian di atas dapat di ambil disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai perencana, pelaksana, dan penilai dari proses pembelajaran berupa pemberian ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang ia

---

<sup>19</sup> Askhabul kirom, *Peran Guru dan Peserta didik dalam Proses pembelajaran berbasis Multikultural*, Jurnal Pendidikan agama islam (2017) Hal 72.

<sup>20</sup> Al-Qur'an, 33: 21.

didik, sistem nilai yang akan menjadi dasar dalam menilai siswa siswanya dapat berupa tindakan-tindakan melalui proses interaksi dengan peserta didik.

### **c. Upaya Guru PAI**

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia, upaya adalah suatu cara atau ikhtiar, yaitu cara untuk megapai hal yang di inginkan ataupun memecahkan masalah yang sedang terjadi. Upaya guru adalah cara atau ikhtiar seorang guru untuk melaksanakan sesuatu dengan tujuan unruk mencari penyelasaina dalam suatu masalah sehingga ditemukan solusinya.<sup>21</sup>

Menurut penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Upaya Guru Pendidikan agama Islam merupakan suatu cara atau Ikhtiar seorang guru dalam membimbing, membina, mengajarkan peserta didiknya dalam mengapai tujuan pendidikan islam yaitu membentuk generasi yang baik dalam segi keilmuan maupun akhlakunya.

## **2. Tinjauan Mengenai Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Secara etimologi Minat bersumber dari Bahasa Inggris “Interest” yang bermakna kesukaan, kecendrungan untuk memperhatikan sesuatu yang di inginkan. Adapun pengertian minat secara terminologi sebagai berikut:

- 1) Menurut Slameto, minat merupakan rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal dan kegiatan, tanpa ada yang perintah.

---

<sup>21</sup> M.Dahlan R, Riszcka Fatya, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan keaktifan Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan agama islam al Thariqih (2021), Hal. 21.

- 2) Menurut Sadirman, minat merupakan suatu keadaan yang terjadi apabila seseorang melihat tanda-tanda atau dapat diartikan sebagai situasi yang dihubungkan dengan suatu yang diinginkan atau kebutuhannya sendiri.
- 3) Menurut Ws. Winkel, minat merupakan hasrat yang tetap dalam diri seseorang yang merasa terikat pada bidang atau sesuatu hal dan merasakan ketertarikan dengan masalah yang terjadi.
- 4) Menurut Bimo Walgito, minat merupakan suatu suasana yang mana seseorang memiliki keterperhatian lebih terhadap hal-hal yang ia inginkan dalam mengetahui dan mempelajari suatu hal berdasarkan pemahaman untuk berinteraksi lebih baik dengan suatu hal.

Berdasarkan penjelasan yang tercantum di atas dapat dipahami bahwa minat berkaitan erat dengan perasaan seseorang. Minat seseorang kepada sesuatu hal akan menciptakan keinginan terhadap hal yang dilihatnya. Adapun pengertian belajar menurut beberapa ahli, antara lain:

- 1) Menurut Gage, belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh suatu organisme dalam mengubah tindakannya sebagai akibat pengaruh pengalamannya.
- 2) Menurut Cronbach, (learning is shown by a change in behavior as a result of experience) belajar merupakan suatu perubahan keadaan dimana hal ini dipengaruhi oleh suatu pengalaman.
- 3) Harold Spears memberi batasan, (learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction) belajar

merupakan pengamatan serta proses membaca, meniru, mempraktekan suatu hal baru dengan bersarakan bimbingan.

- 4) Menurut Geoch, (*learning is a change in performance as a result of practice*) belajar merupakan berubahnya suatu tindakan dipengaruhi preaktek langsung.

Dari pengertian tersebut dapat menjelaskan bahwa belajar sendiri adalah suatu perubahan yang dialami oleh suatu organisme berupa tindakan melalui berbagai kejadian serta proses dengan pengamatan, membaca, meniru, menerapkan sesuatu, mendengar dengan berdasarkan mengikuti bimbingan. Minat belajar merupakan rasa suka kecondongan suatu individu yang mendorongnya untuk melakukan beberapa proses untuk mengarah kepada suatu perubahan.<sup>22</sup>

Didalam Al-Qur'an Sendiri Allah telah mendorong para muslimin untuk terus meningkatkan minat belajarnya, dengan cara memerintahkan umat muslimin, untuk berlapang lapang di dalam majelis, dan Allah juga berjanji meninggikan derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman apabila diucapkan kepadamu: "berhentilah dan lapangkanlah dalam majelis", maka lapangkanlah dan yakinlah

---

<sup>22</sup> M, Rezki Andhika, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa*, Al Ihtirafiah (2021) Hal 56.

*bahwa Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di antara kamu beberapa derajat. Dan Allah Mengetahu segala apa yang engkau kerjakan''. (Al Mujadilah.11).<sup>23</sup>*

Lestari berpendapat minat belajar adalah motivasi yang timbul dari kebiasaan siswa dalam meningkatkan pembiasaan dalam belajar. Minat belajar ini dapat tercipta ketika siswa siswi ingin untuk meningkatkan nilainya dan menjadi orang yang paling tinggi di banding teman temannya dalam hasil belajar. Minat belajar yang masih sangat rendah menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Minat belajar dan hasil belajar memiliki kaitan yang sangat erat seperti perkaraan Nurhasanah dan sobandi yang mana minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil dari belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan minat belajar pada siswa akan berpengaruh juga dengan peningkatan hasil belajarnya, dapat di pahami juga semakin meningkat minat belajar siswa, pada hasil belajar siswa juga akan semakin maksimal.<sup>24</sup>

#### **b. Faktor Faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Menurut Rusmiati minat belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:Perhatian, motivasi, bahan pelajaran dan sikap guru. Sedangkan menurut pendapat Fadilah bada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar minat

---

<sup>23</sup> Al-Qur'an, 58: 11.

<sup>24</sup> Monitasi dkk, *Hubungan Minat belajar dengan hasil belajar ips siswa kelas IV SDN Sekecamatan kebumen*, kependidikan (2020) Hal 350.

belajar yaitu, motivasi, teman, guru, keluarga, pelajaran dan kenyamanan saat belajar dan semua itu saling berkaitan tidak bisa berdiri sendiri.

Al Fuad dan Zuraini memaparkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor internal atau faktor dari dalam, yang terbagi dari: (a) Jasmaniah, terdiri dari kondisi fisik atau kebugaran jasmani dari diri siswa, kondisi fisik yang sehat sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat berpengaruh minat belajar, (b) kejiwaan, mencakupi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif.
- 2) Faktor eksternal atau faktor dari luar, yang terbagi dari (a) keluarga, merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu senantiasa sedia saat anak membutuhkan perannya, menyiapkan peralatan belajar yang diperlukan anak, membuat suasana yang nyaman agar mendukung anak dalam belajar, (b) sekolah, suatu tempat yang terdiri dari metode, kurikulum, sarana, prasarana, sumber belajar, media belajar dan hubungan dengan warga sekolah, (c) lingkungan, mencakup hubungan dengan pergaulan, aktifitas dalam masyarakat.<sup>25</sup>

### **3. Tinjauan Mengenai Pembelajaran Daring**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang di laksanakan melalui sistem online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang berkaitan atau

---

<sup>25</sup> Salim Korompot, Maryam Rahim, Rahmat Pakaya, *Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Jambura Guidance and Counseling Journal (2020) Hal.42

berhubungan dengan jaringan internet. Pembelajaran daring adalah cara belajar yang mana siswa dan guru tidak baru bertemu secara langsung untuk mengadakan pembelajaran, akan tetapi melalui media yang telah tersedia yang mana materi materi pembelajaran di upload dalam bentuk online, serta komunikasi dan ujian juga di laksanakan melalui sistem online.<sup>26</sup>

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin, Pembelajaran daring merupakan pembentukan kelas belajar dalam jaringan untuk mencakup peserta yang luas, sehingga pembelajaran daring dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja serta dapat di ikuti secara gratis ataupun berbayar.<sup>27</sup>

Menurut Herayanti, Pembelajaran daring merupakan bagian jenis pembelajaran yang memungkinkan tersampainya materi ajar kepada siswa melalui jaringan internet atau media media komputer lainnya.

Menurut Tarhini pembelajaran daring merupakan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dalam pendidikan untuk mentransfer informasi dengan kepentingan untuk meningkatkan pengalaman dan kualitas belajar siswa di mana pendidik(Guru) dan siswa dipisahkan oleh jarak dan waktu. Pengertian itu menjelaskan bahwa pembelajaran daring mampu mengadakan kemudahan akses belajar dengan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Melalui kemajuan teknologi dan internet, pembelajaran daring kemudian dipilih karena kesimpel, efesian dan efektif untuk melaksanakan pada pembelajaran secara dari jauh.

---

<sup>26</sup> Muhammad Fauzi, *Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Al Ibrah (2020) Hal. 131

<sup>27</sup> Risnajayanti, silfiana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi* (2020) Hal.3

Aktifitas pembelajaran yang baik dengan menggunakan daring yang dilakukan sebagai Aktifitas pembelajaran tentunya harus menggunakan jaringan internet agar dapat menghubungkan secara online. Dalam pembelajaran daring harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung agar aktifitas pembelajaran dapat dijalankan dengan baik. Dengan adanya pembelajaran secara daring, siswa wajib ikut serta aktif di aktifitas pembelajaran yang terjadi. Pada saat ini, pembelajaran daring adalah pilihan pertama yang dilaksanakan sebagai proses kegiatan pembelajaran selama masa pandemi.<sup>28</sup>

#### **b. Tantangan Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring masih menjumpai beberapa masalah yang ada di lapangan, walaupun pemerintah telah mengumumkan bahwa pembelajaran dilakukan secara online atau bisa disebut sebagai daring. Beberapa peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring dikarenakan terkendala sinyal dan jaringan internet. Dan juga banyak orang tua yang memiliki penghasilan yang minim dan tidak mampu membelikan ponsel pintar untuk anaknya sebagai sarana pembelajaran secara daring. Sebagian guru berkolaborasi dengan pemerintah dengan memasukan materi pembelajaran yang di siarkan di televisi guna mendukung proses pembelajaran. Proses belajar yang dilakukan di rumah, membutuhkan pengawasan dari orang tua. Oleh karena itu , tugas orang tua tidak hanya bekreja dan mengurus rumah tangga, akan tetapi orang tua dituntut mampu memantu anak anak mereka dalam proses pembelajaran. masalah pembelajaran daring perlu inovasi baru karena

---

<sup>28</sup> Elina Lestariyant, *Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan*, Jurnal Prakarsa Paedagogia (2020) Hal 90



bagian besar daerah mengalami keterbatasan teknologi, lemahnya jaringan, dan kuota internet yang sedikit. Selain itu, kurikulum dan bahan ajaran perlu dibuar secara tepat agar pendidikan yang diajarkan tetap berbobot.<sup>29</sup>

### **c. Faktor Penentu Keberhasilan Pembelajaran Daring**

Menurut studi yang dilaksanakan sebelumnya ada 3 hal penentu keberhasilan proses pembelajaran secara daring yaitu :

- 1) Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran data. Seorang siswa harus memiliki jaringan yang baik untuk mendapatkan data yang baik guna menentukan keberhasilan pembelajaran.
- 2) Karakteristik pengajar, pengajar memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran secara daring, bukan hanya teknologi yang penting tetapi penerapan pembelajaran dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, seorang siswa yang berada didalam kelas akan cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi jikalau memiliki seorang pembimbing yang mampu bersifat positif dan menguasai teknologi sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Karakteristik siswa, menurut Leidner siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif dengan metode yang telah di sepakati terlebih

---

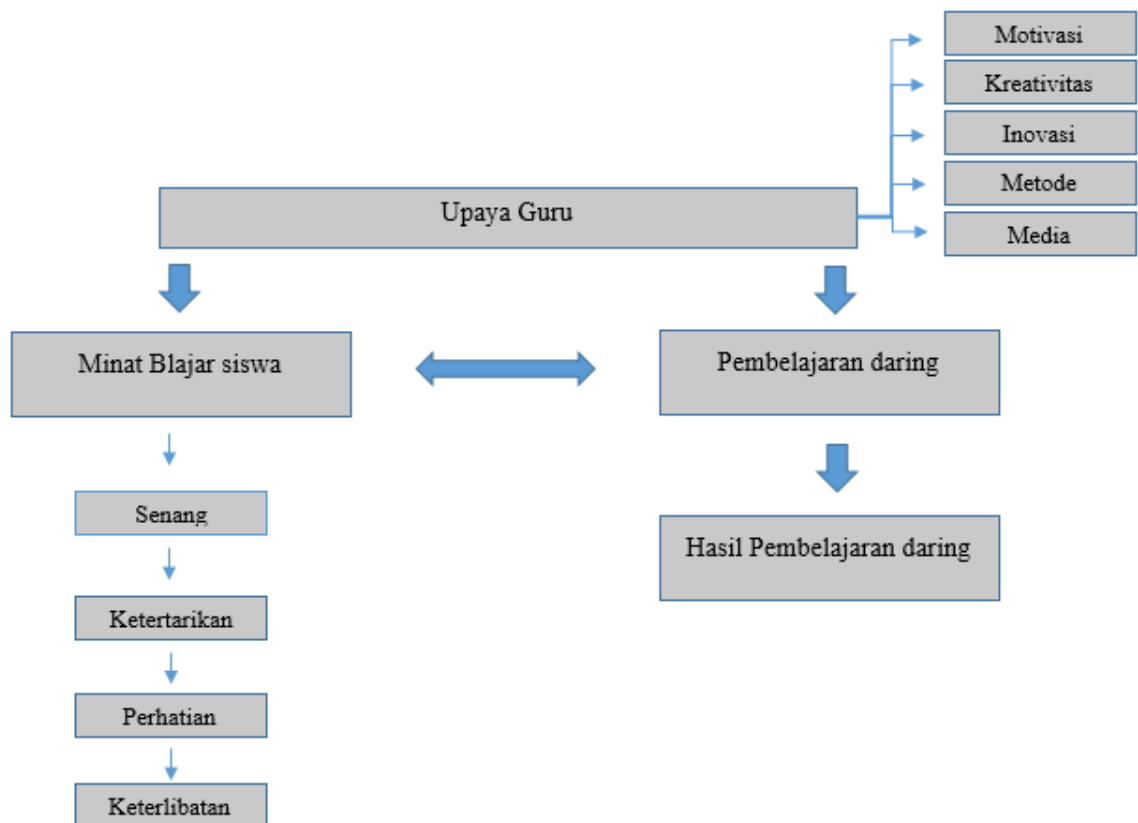
<sup>29</sup> Muhammad Fadhil Al Hakim, *Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19*, Journal of History and Humanities (2021) hal 27

dahulu, sedangkan siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melaksanakan pembelajaran melalui metode daring.<sup>30</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir merupakan bagaimana setiap variabel memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari penelitian ini yang menjadi kerangka berfikir adalah upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring.

Bagan Kerangka Berfikir 2.1



<sup>30</sup> Roman Andrianto Pangondian, dkk, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Sainstek (2019) Hal 58

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif pada dasarnya adalah metode yang menggunakan pemaknaan atau interpretasi terhadap suatu gejala atau fenomena yang terjadi, baik pada pelakunya maupun hasil dari tindakannya.<sup>31</sup> Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjelajahi dan memahami makna yang dianggap oleh sebagian individu atau kelompok orang berasal dari masalah kemanusiaan dan sosial yang terjadi<sup>32</sup>

Jadi dapat di pahami jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian deskriptif kualitatif merupakan istilah yang sering digunakan peneliti kualitatif dalam mengkaji data yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa itu bisa terjadi sehingga di kaji lebih mendalam untuk menemukan pola dan jawaban pertanyaan yang muncul didalam peristiwa tersebut.<sup>33</sup> Sehingga data yang didapatkan dalam penelitian ini tidak dipaparkan dalam bentuk angka melainkan dipaparkan secara deskriptif atau

---

<sup>31</sup> Mudjia Rhardjo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Humaniora dari Teori ke Praktik*, (Malang: Republik Media. 2020) Hal. 31

<sup>32</sup> Adi Kusumstuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Penerbit LPSP, 2019), Hal. 2

<sup>33</sup> Wiwin Yualiani, *Metodologi Penelitian Deskriptif kualitatif dalam prespektif bimbingan dan konseling*, Jurnal Quanta (2018) Hal 83-84.

naratif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa MAN Kota Blitar Pada Masa daring, yang dimana temuan data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini fokuskan pada penelitian dilapangan dimana kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan diharuskan untuk meneliti secara langsung lapangan dikarenakan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data sehingga bisa menghasilkan penelitian yang valid. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab bagaimana *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Daring Man Kota Blitar*. peneliti secara langsung turun lapangan guna melihat langsung kebenaran yang ada dilapangan.

Penelitian ini telah di mulai disaat sekolah telah aktif melakukan proses pembelajaran yang berlangsung yaitu pada 24 Januari sampai 24 Maret 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, yang berlokasi Jalan Jati No. 78, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. dengan metode observasi yakni pengamatan secara langsung berkaitan degan fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan dan melakukan wawancara secara langsung, dalam hal ini adalah 1. Ibu Dra. Fathul Munifah (Guru Al Quran dan Hadit), 2. Bapak Moch Saichu S,Ag (Guru Akidah Akhalak), 3. Bapak Cipto M.Pd (Guru Bahasa arab dan tafsir), 4. Aldi (Siswa Kelas X), 5. Intan Dan Hilma (Siswa Kelas XI) 6. Muhalda

(Siswa Kelas XII) dan siswa kelas 11 Agama 2 yang secara langsung di wawancarai sebagai informan bagi peneliti. Kemampuan peneliti dalam penelitian langsung ini sangat dibutuhkan agar diperoleh data secara maksimal sehingga memberikan hasil penelitian yang berkualitas.

### **C. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, yang berlokasi Jalan Jati No. 78, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Alasan Alasan memilih lokasi penelitian:

1. Man Kota blitar ini merupakan salah satu Man favorit di kota blitar
2. Miliki ciri khas kedisiplinan yang tinggi
3. Siswa yang aktif dan memiliki minat belajar yang tinggi

Sehingga peneliti sangat tertarik sangat tertarik meneliti di tempat ini, untuk menjawab pertanyaan peneliti, bagaimana kondisi minat belajar siswa dan upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa MAN Kota Blitar disaat menghadapi sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring. untuk meminimalisir penurunan kualitas belajar siswa MAN Kota Blitar dimasa daring. objek penelitian yang meliputi data primer:

- a. Guru MAN Kota Blitar
- b. Siswa MAN Kota Blitar

#### **D. Data dan Sumber Data.**

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data Primer dan sumber data Sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang merupakan sumber utamanya.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer bersumber dari: Guru MAN Kota Blitar, Siswa MAN Kota Blitar.

Sedangkan data sekunder adalah biasanya data yang bersumber dari data pendukung di luar organisasi sebagai sasaran penelitian yang tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya data terkait keadaan geografis suatu daerah, produktifitas perguruan tinggi, persediaan pangan, atau data penelitian yang mendukung dan lain sebagainya.<sup>35</sup> Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari: dokumen dokumen tentang MAN Kota Blitar.

Adapun subjek penelitian, yang merupakan data yang dapat diperoleh dari informan secara langsung antara lain sebagai berikut:

- a. Guru, yang merupakan sasaran penelitian dan pengamatan langsung untuk memperoleh data terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa sekolah daring di MAN Kota Blitar
- b. Siswa, menjadi objek sasaran penelitian dalam pengambilan sumber penelitian terkait dengan minat belajar siswa di masa sekolah daring di MAN Kota Blitar

---

<sup>34</sup> Sumardi Surybrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 84

<sup>35</sup> Sumardi, *Merodelogi* Hal. 85.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang benar benar terjadi di lapangan, dalam mengumpulkan data, penelitian ini lebih fokus pada sumbe primer yang di dapatkan melalui observasi secara langsung di lapangan, melalui wawancara kepada informan dan dari dokumentasi penelitian yang di perlukan.<sup>36</sup> Dalam mengumpulkan data di dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik, adapun teknik tersebut yaitu:

### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi yang kita sebut juga dengan pengamatan secara langsung dilapangan terhadap sesuatu yang sedang di teliti menggunakan panca indra yang ada, adapun metode obsevasi di sini merupakan metode yang pertama kali dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>37</sup>

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan fenomena, gejala atau kejadian berupa fakta yang ditemukan di lapangan melalui proses pengamatan secara langsung terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa sekolah daring di MAN Kota Blitar.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penilitin Pendidikan Kuantitaif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2009), Hal. 309

<sup>37</sup> Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta), Hal. 199

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak yang mana peneliti sebagai pewawancara dan narasumber sebagai informan guna menggali informasi sebanyak banyaknya yang di buruhkan oleh peneliti.<sup>38</sup> Adapun metode wawancara dalam penelitian ini digunakan peneliti dalam menggali data sebanyak banyaknya berkaitan dengan apa yang sedang di teliti oleh peneliti, dalam hal ini terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa sekolah daring di MAN Kota Blitar.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Panduan dokumentasi yang mengandung garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.<sup>39</sup>
2. Peneliti menggumpulkan informasi dokumen dari sekolah, dan dijadikan sumber yang valid dalam memaparkan hasil penelitian, dokumen ini bisa berasal dari dokumen berbentuk hard file dari sekolah ataupun soft file dari sekolah.

Dokumentasi disini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar pendukung, dokumen yang berhubungan dengan kegiatan yang menyangkut dengan penelitian

---

<sup>38</sup> I. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdaya, 2005), Hal. 186

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Hal*. 201-202.



yang dilakukan peneliti yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring di MAN Kota Blitar.

## **F. Analisis Data**

menganalisis data yang berbentuk kualitatif akan berbeda dengan menganalisis data yang berbentuk kuantitatif, didalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif, dimana valid dan kualitas data di pengaruhi oleh kualitas peneliti dalam mengumpulkan data, menurut pendapat patton didalam penelitian ini peneliti harus mampu mengingat analisis yang di laksanakan dan menggali prosedur analisis yang jujur dan selengkapya.<sup>40</sup> Analisis Data yang di gunakan adalah Analisis Domain (*Domain Analysis*) yang dikemukakan oleh Spradley yang mana analisis domain adalah usaha seseorang peneliti untuk mengumpulkan gambaran secara menyeluruh terkait data untuk menjawab fokus penelitian yang telah dijelaskan.<sup>41</sup>

Untuk memahami lebih lanjut Moleong berpendapat, kegiatan analisis data yang berbentuk data kualitatif diawali dengan mempelajari seluruh data yang ada dari banyak sumber yang ada. Baik itu berupa wawancara, dokumen pribadi, dokumen sekolah, gambar, foto dan lainnya. Selanjutnya, kamu sebagai peneliti melakukan proses kondensasi data, penyusunan data dan verifikasi atau konklusi data.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogya: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 122

<sup>41</sup> Anggit Dwi Suprpto, *Analisis Penggunaan Teknik Morph Dan Bone Untuk Animasi Ekspresi Wajah dalam Industri film kartun 3D*, (2017) Hal 2-5

<sup>42</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodk, *op.cit* Hal.123

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman yakni, Kondensasi data, konklusi dan verifikasi. Menganalisis data berbentuk kualitatif peneliti lakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, hal ini terus dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>43</sup> untuk memahami lebih baik, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kondensasi data (*Data Condensation*)\

Kondensasi data merupakan suatu kegiatan dalam memilih fokus penelitian dan menggunakan penyederhanaan data masih berbentuk data kasar di lapangan, adapun kegiatan mengkondensasi data seperti: a) Meringkas, b) Mengkode, c) Mencari tema, dan 4) Membentuk kategori. Dari banyak prosedur diatas data akan diringkas dan di paparkan dengan pola yang lebih luas.<sup>44</sup>

Kondensasi data yang peneliti akan laksanakan adalah terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa sekolah daring di MAN Kota Blitar.

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Kegiatan penyajian data merupakan kumpulan informasi yang didapatkan dan disusun yang akan memungkinkan kegiatan penarikan kesimpulan dan proses

---

<sup>43</sup> Imam Gunwan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).hal 83

<sup>44</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al Hadharah (2018), Hal 91

mengambil tindakan. Adapun penyajian datanya berbentuk teks naratif yang di kembangkan dalam bentuk data, table dan gambar.<sup>45</sup>

Setelah melalui proses reduksi dan merangkum selanjutnya adalah penyajian dan memaparkan data berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring di MAN Kota Blitar.

### 3. Konklusi /Verifikasi (*Conglusion drawing*)

Tahap terakhir yaitu konklusi atau bisa di sebut kegiatan menyimpulkan. Yang mana proses ini bertujuan menjawab rumusan masalah penelitian yang berhubungan dengan apa (what) dan bagaimana (how), didasari temuan yang terdapat di lapangan.<sup>46</sup> Dalam tahap ini neleiti berusaha menemukan makna dari setiap data yang didapatkan di lapangan dan disajikan dalam bentuk yang ringkas dan muda di pahami, kesimpulan ini juga bersifat tidak mutlak. Karena setiap data yang di peroleh di lapangan dapat mengubah kesimpulan yang di dapatkan, dan sampai pada kesimpulan akhir dan bisa di jadikan data yang bisa di jadikan hasil dari penelitian.

Dalam menguji validitas penelitian, peneliti meperhatikan kembali hasil temuan di lapangan, catatan, domumen dan wawancara, sehingga ditemukan kesimpulan yang tepat dan dapat di uji kualitas dan validitasnya.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hal.152

<sup>46</sup> Haris Hardianysah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), Hal. 3

<sup>47</sup> Salim & Syahrums, *metode penelitian.*, Hal 153.

Setelah melakukan kegiatan kondensasi data, penyajian data dan tahap terakhir adalah proses konklusi atau penarik kesimpulan yang mana didalam penelitian ini berupa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring di MAN Kota Blitar.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar atau yang sering kita sebut sebagai MAN Kota Blitar memiliki perjalanan yang sangat panjang dan berbagai macam rintangan, dan tidak tiba tiba menjadi madrasah yang berkualitas seperti saat ini. Berawal dari pemikiran luar biasa dari Bapak K.H Thohir Widjaja, yang disaat itu beliau di beri suatu amanat untuk menjadi sebagai ketua GUPPI Daerah Tingkat II Bersama dengan teman karibnya Bapak Affan Idhar, yang saat itu menjabat sebagai Kepala Pendidikan Agama Tk.II Blitar. Mereka berdua memiliki ide untuk mendidikan sebuah Madrasah yang mampu mewujudkan harapan masyarakat khususnya masyarakat muslim. Diawali pada tahun 1970, beliau mulai menjalin kejasama yang baik dengan beberapa tokoh tokoh islam dengan tujuan mewujudkan gagasan tersebut, dan pada akhirnya berdirilah untuk pertama kalinya dengan nama SP-IAIN (Sekolah Persiapan IAIN), dan yang menjadi kepala madrasah pertama pada saat itu adalah bapak Mukarom Muslimin. Dan setelah itu seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuannya MAN Kota Blitar pun berganti nama menjadi MAN Kodya Blitar dan kini menjadi MAN Kota Blitar. Dan hingga saat ini MAN kota Blitar telah berusia sekitar 52th.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Diperoleh dari dokumen sekolah pada webside sekolah, <https://man1kotablitar.sch.id/>, di akses pada tanggal 24 januari 2022 pukul 19.00.

## 2. Profil Sekolah

Man Kota Blitar merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berdiri di Kota Blitar yang berlokasi di Jalan Jati No. 78, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini terletak di tengah tengah kota blitar. Adapun identitas lengkap dari Madrasah ini, Sebagai Berikut.

Nama	: Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar (MAN Kota Blitar)
Alamat	: Jalan Jati No. 78
Kecamatan	: Sukorejo
Kota	: Blitar
Provonsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66121
Nomor Telepon	: (0320) 801041
Email	: <a href="mailto:man01kotablitar@gmail.com">man01kotablitar@gmail.com</a>
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: Drs Ahmad Mukromin
Tahun berdiri	: 12 Mei 1970 <sup>49</sup>

## 3. Visi dan Misi

Man Kota Blitar Merupakan Madrasah yang sangat menjunjung tinggi visi dan misi dari pendidikan nasional, dalam menjalankan kegiatan kegiatan dan programnya

---

<sup>49</sup> Dokumen profil sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar memiliki landasan Visi dan Misi dalam menjalankan tugas tugasnya untuk mencapai cita cita yang di inginkanya, adapun Visi dan Misinya sebagai berikut.

### **Visi**

“Unggul Dalam IMTAQ Dan IPTEK, Terampil Serta Berwawasan Lingkungan”

### **Misi**

- 1) Meningkatkan pengamalan nilai- nilai ajaran agama islam dalam kehidupan sehari- hari.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah
- 3) Mengembangkan dakwah islamiyah
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik
- 5) Menumbuhkan minat baca dan tulis
- 6) Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan arab
- 7) Meningkatkan pembelajaran berbasis multimedia dan ketrampilan
- 8) Menghasilkan peserta didik yang terampil dalam bidang tata boga, tata busana, multimedia, batik, kecantikan dan menghafal Al-Quran
- 9) Menumbuhkan budaya peduli lingkungan<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> <https://man1kotablitar.sch.id/>, di akses pada tanggal 24 januari 2022 pukul 19.00.

#### 4. Tujuan

Madrasah Madrasah memiliki tujuan tersendiri, begitu pula dengan Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, Memiliki tujuannya sendiri dalam menjalankan tugas tugasnya, adapun tujuan dari berdirinya MAN Kota Blitar, Sebagai Berikut.

- 1) Budaya perilaku Islami seluruh pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa MAN Kota Blitar
- 2) Prestasi pendidik, tenaga kependidikan dan siswa MAN Kota Blitar dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Kemampuan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa MAN Kota Blitar dalam berbahasa Arab dan Inggris
- 4) Kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa dalam bidang teknologi dan kewirausahaan
- 5) Peserta didik yang unggul dalam ketrampilan tata boga, tata busana, multimedia, kriya batik, dan tata kecantikan
- 6) budaya peduli terhadap lingkungan
- 7) Alam sekitar sebagai sarana belajar yang kondusif
- 8) Lingkungan yang hijau dan asri.<sup>51</sup>

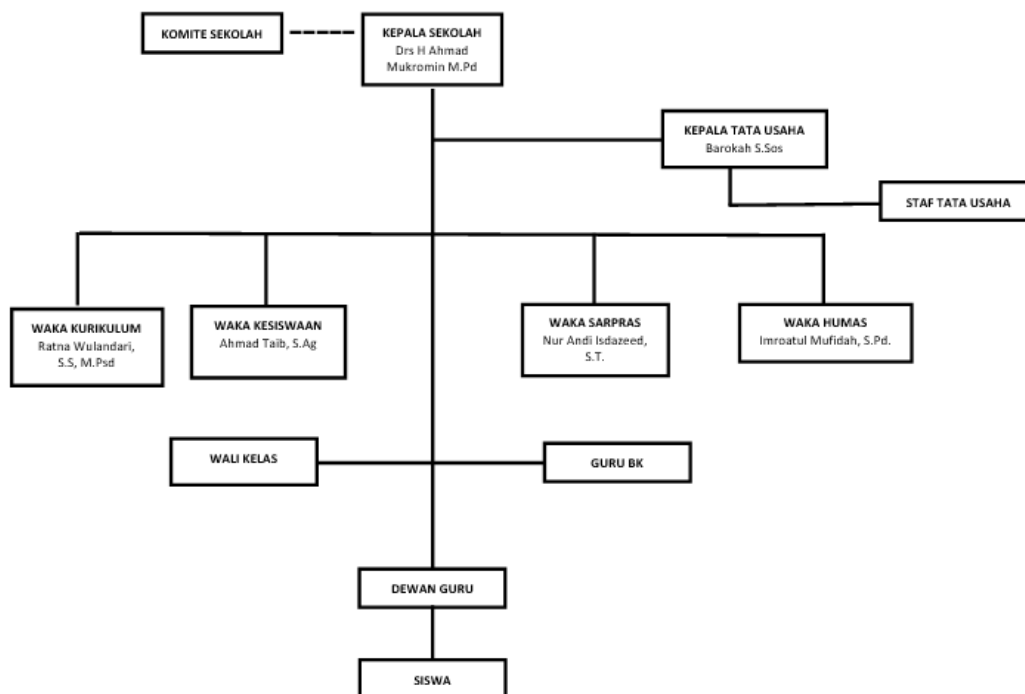
---

<sup>51</sup> <https://man1kotablitar.sch.id/>, di akses pada tanggal 24 januari 2022 pukul 19.00.



## 5. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan 4.1 Stuktur Organisasi Man Kota Blitar.<sup>52</sup>



## 6. Data Siswa

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa Man Kota Blitar.<sup>53</sup>

KELAS	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X	104	286	390
XI	97	236	333
XII	113	230	343
JUMLAH	314	752	1066

<sup>52</sup> Dokumen profil sekolah

<sup>53</sup> Dokumen profil sekolah

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Kontekstual Minat Belajar Siswa MAN Kota Blitar**

Perlu kita ketahui bahwasanya kondisi Minat Belajar siswa MAN Kota Blitar disaat daring dan luring itu memiliki perbedaan yang besar. Yang mana disaat proses pembelajaran daring kondisi minat belajar siswa sangat menurun, mungkin masih ada sebagian siswa yang minat dalam belajar, akan tetapi sebagian besar dari siswa sendiri minat belajarnya menurun sekali, adapun faktor yang menyebabkan minat belajar siswa di MAN Kota Blitar menurun berdasarkan pengamatan langsung dan bertanya langsung dengan siswa di sekolah, kurang lebih di sebabkan oleh perbedaan cara belajar, tidak bertemu secara langsung dengan teman dan guru, dan mungkin juga karena waktu yang sangat mudah untuk di atur yang membuat siswa menjadi kurang akan disiplin.<sup>54</sup>

Gambar 4.1 (Observasi langsung dengan siswa)



---

<sup>54</sup> Observasi (Man Kota Blitar 24 januari 2022)

Data ini juga diperkuat dengan data yang di dapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru yang menjelaskan secara langsung tentang kondisi minat belajar siswa disaat daring:

“Sejauh yang saya amatin secara umum, minat belajar siswa itu menurun sebelum dan sesudah proses pembelajaran daring, mungkin masih ada ya sebagian siswa yang tetap semangat dalam proses pembelajaran, tetapi kebanyakan menurun, mungkin karena tidak bertemu secara langsung dengan gurunya, dan mungkin juga karena waktunya yang fleksibel sehingga membuat anak menjadi tidak disiplin.”[FM.1].<sup>55</sup>

Berdasarkan pengalaman guru dalam mengajar di saat daring guru guru telah berusaha memberikan pembelajaran sebaik mungkin untuk mengajarkan siswanya melalui media pembelajaran seperti video pembelajaran dan sebagainya, dan siswa siswi juga mengerjakan dan melihat apa yang di berikan oleh guru, akan tetapi semangat dalam belajarnya sendiri masih sangat kurang terlihat dari respon siswa siswi yang mana mereka mengerjakan apa yang di perintahkan oleh guru, dan setelah itu selesai mengerjakan, rasa ingin tahu mereka sedikit dan bahkan hampir tidak ada, berbeda kalau pembelajarannya secara tatap muka (Luring), ketika guru memberikan suatu tugas atau materi, mereka akan lebih cepat merespon dan rasa ingin tau mereka lebih mendalam.<sup>56</sup> Data ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada seorang guru:

“Ketika daring itu minat belajar siswa sangat menurun sekali, mereka memang mengerjakan jikalau kita memberikan mereka tugas seperti memberikan video pembelajaran, karena kita sering menggunakan video pembelajaran, memang

---

<sup>55</sup> Fathul, wawancara (Blitar, 25 Januari 2022)

<sup>56</sup> Observasi (Man Kota Blitar 24 januari 2021)

para siswa menggerjakan, akan tetapi semangatnya sangat terbatas sekali, artinya jauh beda ya dengan saat luring, mereka bisa cepat merespon disaat di berikan tugas dan mereka juga cepat menanggapi tentang apa yang mereka ketahui”[SM.1].<sup>57</sup>

Posisi siswa sendiri disaat pembelajaran daring dari mata guru guru, siswa dan siswi memiliki aura yang berbeda disaat mereka melakukan daring dan disaat ia melakukan pembelajaran luring, tentu aura dalam belajar mereka jauh lebih baik ketika mereka melakukan pembelajaran secara langsung di kelas, dan kalau mereka melakukan pembelajaran daring aura mereka tidak sebaik ketika pembelajaran tatap muka. Seperti pembelajaran daring dari aplikasi aplikasi seperti Wa, Youtube, gmeet dan sebagainya, mungkin siswa siswi yang aktif tidak sampai setengah kelas.<sup>58</sup> Data ini sesuai dengan hasil wawancara seseorang guru:

“Siswa ketika daring itu auranya sangat berbeda dengan luring, aura mereka jauh lebih baik ketika mereka melakukan pembelajaran secara luring, semangat belajar dan minat belajar merkapun berbeda, seperti ketika guru melakukan pembelajaran melalui Wa, Gmeet, Zoom dan sebagainya, Kemungkinan siswa yang aktif itu cuman 20% dan paling maksimal bisa 25%, berbeda pula ketika luring, yang mana semangat belajar siswa bisa sampai 100% disaat melakukan pembelajaran luring”[C.1].<sup>59</sup>

Data inipun dikuat kan dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa terkait dengan semangat belajar mereka disaat melakukan pembelajaran secara daring

---

<sup>57</sup> Moch.Saichu, wawancara(Blitar,14 Februari 2022)

<sup>58</sup> Observasi (Man Kota Blitar (25 Januari 2022)

<sup>59</sup> Cipto, wawancara(Blitar,21 Februari 2022)

beberapa waktu yang lalu. Adapun hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang murid sebagai berikut:

“Karena pembelajaran daring itu kan di lakukan dirumah, dan akhirnya kamipun menjadi malas, karena pembelajaran di rasa tidak menarik, mungkin karena cara guru mengajar dan sebagainya, kami melihat guru mengajarkan dengan cara cara begitu saja, jadi kami merasa sedikit bosan, untuk mengikuti pembelajaran secara penuh”[A.1].<sup>60</sup>

Hal ini juga di dukung dengan pendapat dari intan salah satu siswi kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar.

“Ketika kami melakukan pembelajarin daringkan dirumah, karena jarak jauh juga kan jadi kami sedikit kurang terataik dalam pembelajaran dan tidak bertemu juga dengan teman teman secara langsung”[I.1].<sup>61</sup>

Dari dua pendapat siswa sisi di atas, hilma juga berpendapat terkait perbedaan pembelajaran daring diaat daring dan luring.

“pembelajaran daring dengan luring itu sangat berbeda, kami mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran berbasi daring, bisa jadi karena penyampaian guru dalam pembelajaran juga tidak maksimal, karena komunikasi hanya terjalin satu arah, hal ini lah menyebabkan minat kami dalam pembelajaran daring itu menjadi sangat menurun”[H.1].<sup>62</sup>

Pembelajaran daring sendiri memiliki kelebihan dan kukurangan dalam proses pembelajaraya, hal ini di sebabkan oleh faktor faktor yang beragam, yang di alami oleh siswa itu sendiri.

Adapun Kelebihan dari pembelajaran daring itu sendiri seperti:

---

<sup>60</sup> Aldi, wawancara (Blitar, 26 Januari 2022)

<sup>61</sup> Intan, wawancara (Blitar, 31 Januari 2022)

<sup>62</sup> Hilma, wawancara (Blitar, 31 Januari 2022)

- 1) Lebih Efesien waktu.
- 2) Bisa mengerjakan banyak hal secara bersamaan
- 3) Bisa melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun
- 4) Lebih bebas dalam mengekprsikan diri dalam belajar
- 5) Siswa dan guru lebih terampil dalam menggunakan teknologi informasi

Adapun Kekurangan dari pembelajaran daring itu sendiri seperti:

- 1) Kurang maksimal dalam pembelajaran
- 2) Minat Belajar mudah pudar
- 3) Terkadang pembelajaran terasa mudah membosankan
- 4) Pengawasan dalam belajar oleh guru menjadi berkurang
- 5) Fokus siswa dalam pembelajaran mudah terganggu

Data data ini di perkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa

MAN Kota blitar, Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“kelebihan dari pembelajaran daring ialah waktunya lebih efesien, dan juga dengan pembelajaran daring ini para siswa bisa mengerjakan hal lain selain dengan melakukan proses pembelajaran di kelas, contohnya siswa mampu mengerjakan tugas tugas yang di berikan guru sembari mendengarkan pembelajaran di kelas, dan selain mengerjakan tugas yang di berikan guru, kami juga bisa mengerjakan tugas tugas rumah lainnya, seperti masak, mencuci dan juga makan dan adapun kekurangan dari proses pembelajaran secara daringpun sangat beragam, seperti siswa kurang maksimal dalam belajar dan fokus belajar kami mudah terganggu dengan hal lainnya”.[A.1]<sup>63</sup>

hal ini juga di dukung dari pendapat intan.

---

<sup>63</sup> Aldi,wawamcara(Blitar,26 Januari 2022)

“Sebenarnya kelebihan dari pembelajaran daring itu banyak sekali, akan tetapi di balik kelebihan ini juga banyak sekali juga kekurangannya, adapun kelebihannya seperti waktu yang efisien, lebih bebas dalam belajar, dan bisa belajar di manapun dan kapanpun waktunya, dan untuk kekurangannya sendiri seperti kami itu terkadang bosan dengan sistem dari pembelajaran dari, karena terkadang guru hanya monoto dalam mengajarkan kami dengan metode belajar yang gitu gitu aja, dan satu lagi kekuarangan dalam proses pembelajaran daring itu adalah, terkadang guru kurang mengawasi perkembangan belajar kami sebagai siswa”. [I.2].<sup>64</sup>

kedua pendapat tersebut di dukung dengan pendapat hilma terkait hal ini.

“Pembelajaran ada lebihnya yaitu pemebelajaran daring, lebih mudah dan cepat dalam belajar sesuatu dan dengan daring ini, kami sebagi siswa jadi lebih terampil menggunakan media pembelajaran dan teknologi, dan adapun kekurannya ya seperti, minat belajar kami mudah sekali menurun, fokus kami mudah terganggu dan kurang mengasikan karena belajarnya dengan cara itu itu saja” [H.2].<sup>65</sup>

Membicarakan pembelajaran daring sendiri merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk di bahas dan di dalami, mulai dari proses pembelajaranya yang mempengaruhi minat belajar siswa, kelebihan dan kekurangannya yang mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan sampai kepada faktor faktor yang menjadi pendorong dan penghambat minat belajar siswa dimasa daring.

Faktor pendukung minat belajar siswa disaat pembelajaran daring, sebagai berikut:

- 1) Lebih mudah dan cepat
- 2) Lebih bebas dalam melakukan sesuatu

---

<sup>64</sup> Intan, wawancara(Blitar,31 Januari 2022)

<sup>65</sup> Hilma, wawancara(Blitar,31 Januari 2022)

- 3) Pembelajaran lebih bervariasi, menggunakan aplikasi aplikasi baru, dll
- 4) Kekreativan guru di saat mengajar
- 5) Fasilitas Teknologi, Jaringan yang memadai
- 6) Pembelajaran yang praktis, akses yang mudah dan pembelajarannya tidak terlalu lama

Faktor faktor ini pun di dukung dengan hasil wawancara peneliti dengan murid murid, terkait faktor apa saja yang menjadi pendukung minat belajar mereka di saat melakukan pembelajaran secara daring di rumah, dan hasil wawancaranya sebagai berikut:

“menurut saya faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar saya sendiri itu seperti, dengan pembelajaran daring kami lebih bebas dalam belajar, mungkin disaat pembelajaran daring ini kami bisa belajar sambil makan, minum dan sebagainya, yang mana faktor ini sendiri mungkin bisa jadi penghambat di saat melakukan belajar luring karena siswa juga tidak bebas melakukan sesuatu, adapun faktor pendukung lainnya itu seperti, dengan pembelajaran daring itu lebih murah dan cepat, maksudnya kami bisa cepat masuk kedalam kelas belajar, berbeda dengan luring yang mana kami harus mandi dulu, terus pergi kesekolah, dan baru masuk kedalam kelas”[A.3].<sup>66</sup>

Pendapat di atas didukung dengan pendapat dari mahalda terkait hal ini.

“yang menjadi pendukung utama saya dalam pembelajaran daring ya, fasilitas hp, kuota dan sebagainya dan di tambah dengan lebih bervariasi dalam belajarnya, karena menggunakan berbagai aplikasi baru yang mana sangat menarik untuk saya pelajari lagi, jikalau guru kreatif maka kami akan aktif”[M.1].<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Aldi, wawancara(Blitar,26 Januari 2022)

<sup>67</sup> Mahalda ( Blitar,7 Februari 2022)



Intan juga berpendapat atas hal ini dan mendukung dua pernyataan yang telah ada yang di kemukakan aldi dan muhada.

‘‘menurut saya faktor yang menjadi pendukung saya dari pembelajaran daring itu, sinyal yang cepat, akses yang mudah, pembelajaran yang tidak terlalu lama, itu saja sih menurut saya sejauh ini yang saya alami selama proses pembelajaran secara daring’’[I.3].<sup>68</sup>

Faktor faktor penghambat minat belajar disaat pembelajaran daring, sebagai berikut:

- 1) Memerlukan Kuota yang besar
- 2) Sinyal yang sulit
- 3) Pembelajaran yang kurang menyenangkan

Faktor faktor ini pun di dukung dengan hasil wawancara peneliti dengan murid murid, terkait faktor apa saja yang menjadi penghambat minat belajar mereka di saat melakukan pembelajaran secara daring di rumah, dan hasil wawancaranya sebagai berikut:

‘‘Jadi gini kak, pembelajaran dari itukan pembelajran berbasis internet, karena berbasis internet ini ya kami harus menggunakan kuota yang lumayan besar setiap satu minggu sekali, walau pemerintah itu telah memberikan kuota gratis, akan tetapi kuota ini cuman sekali sekali, jadi kami harus menggunakan kuota kami sendiri, jadi menurut saya untuk daring sendiri memerlukan biaya yang lumayan besar’’[M.2].<sup>69</sup>

Pendapat Muhalda ini didukung oleh pendapat intang terkait hal ini.

‘‘kalo untuk daring sendiri menurut saya sih lebih mengarah kepada sinyal ya mas, soalnya rumah saya itu daerah desa jadi sinyalnya sangat sulit, terkadang

---

<sup>68</sup> Intan, wawancara (Blitar,31 Januari 2022)

<sup>69</sup> Mahalda, wawancara (Blitar,7 Februari 2022)

malah ngak ada sinyal, nah ngak jarang saya harus mencari dulu sinyal di tempat yang banyak sinyalnya biar bisa mengikuti kelas, hal ini terkadang sangat mengganggu semangat dan minat belajar”[I.4].<sup>70</sup>

Dari kedua pendapat di atas, hilma juga berpendapat terkait hal ini

“yang menjadi penghambat bagi diri saya yaa, lebih mengarah ke pembelajaran yang monoton sih mas, terkadang dalam belajar ngak ada diskusi, guru hanya menjelaskan, atau cuman sekedar memberi materi, dan temen temen juga kadang kadang gak aktif jadi saya ngak ada temen diskusi”[H.3].<sup>71</sup>

## **2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring**

### **Siswa MAN Kota Blitar**

Guru pendidikan agama islam merupakan guru yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar, baik dalam lingkungan pelajaran dan masyarakat, mereka memiliki cara cara sendiri untuk menciptakan minat belajar kepada siswa siswanya, mungkin melakukan pendekatan secara langsung maupun pendekatan secara spiritual, hal inilah yang terjadi di MAN Kota Blitar yang mana kita tau MAN Kota Blitar sendiri merupakan sekolah yang berbasis Agama dan memiliki guru guru yang sangat kompeten dalam bidang agama, hal ini terlihat walaupun dalam keadaan daring para guru guru agama di MAN Kota Blitar, tetap memberikan motivasi dan nasihat nasihat kepada siswa siswanya yang membuat siswa siswanya tergugah akan pentingnya pendidikan, walaupun mereka sedang melakukan pembelajaran secara daring.<sup>72</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru man kota blitar:

---

<sup>70</sup> Intan, wawancara (Blitar,31 Januari 2022)

<sup>71</sup> Hilma, wawancara (Blitar,31 Januari 2022)

<sup>72</sup> Observasi (Blitar,25 Januari 2022)

“kalo saya sebagai guru agama, tentu saya memotivasi siswa dan siswi saya, motivasi yang saya berikan kepada mereka berbentuk motivasi spiritual, yang mana motivasi ini diawali dengan niat dulu, yang mana niat ini harus diluruskan dan ditata, selain motivasi secara spiritual saya juga melakukan pendekatan secara spiritual, mungkin ada di antara siswa dan siswi sayang yang membutuhkan pendekatan yang ekstra yang menyebabkan minat belajar mereka itu menurun, bisa jadi dengan menyakan kepada mereka, masalah yang mereka alami, bisa juga melakukan pendekatan dengan keluarga mereka secara langsung, hal ini yang terkadang yang sangat dibutuhkan seorang murid kepada gurunya”.<sup>73</sup>

Guru-guru telah berupaya memberikan yang terbaik untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswanya, terlihat dari usaha mereka mengajarkan dengan cara-cara baru, memberi motivasi, dan menanamkan komunikasi secara langsung siswa-siswanya yang membutuhkan pendekatan lebih, walau terkadang siswa-siswi memiliki masalah tersendiri dalam minat belajarnya, akan tetapi guru tetap berusaha mengetahui apa masalah tersebut dan mencoba menyelesaikannya secara bersama-sama, pendapat ini didukung dengan hasil wawancara kami dengan salah satu Guru MAN Kota Blitar, sebagai berikut:

“motivasi harus ya, guru terus memberikan motivasi belajar dalam bentuk video pembelajaran di awal pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa, dan guru juga terus berusaha memberikan pembelajaran yang menarik untuk siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, kami juga memberikan soal-soal yang menarik agar siswa-siswi kami tergugah dalam mempelajari hal-hal baru bagi mereka, yang mana jikalau ada murid yang tidak mengerjakan soal ini ya sangat terlihat ya mas, karena kami juga telah menggunakan web e-learning yang mana kalau murid tidak mengerjakan sangat kelihatan ya mas, kalau ada murid yang tidak mengerjakan, kami tanyakan apa masalah mereka, kalau masih berlanjut kami serahkan kepada wali kelas mereka, kalau masih juga, kami akan serahkan kepada BK, dan kalau BK juga

---

<sup>73</sup> Fathul, wawancara (Blitar, 25 Januari 2022)

belum selesai, kami langsung mendatangi rumahnya dan bertemu dengan orang tuanya, menanyakan langsung apa masalah siswa tersebut”.<sup>74</sup>

Perlu kita ketahui pembelajaran daring itu bukan pembelajaran yang mudah untuk kita jalani terlebih lagi bagi guru guru yang sudah cukup berumur, akan tetapi hal ini tidak memudarkan semangat para guru untuk tetap terus memimbing dan mengajarkan sesuatu kepada siswa siswanya, hal ini terlihat walau banyak guru di man kota blitar yang cukup berumur, mereka tetap aktif mengajar, dan begitu juga dengan guru guru yang masih muda yang memiliki kekreativan yang tinggi dalam mengajar, argumen ini di dukung dengan hasil wawancara peneliti dengan pak cipto salah satu guru agama, wawancaranya sebagai berikut:

“kami tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa kami, kamu berusaha mengajarkan kepada mereka hal hal baru yang kami ketahui, kami terus menggunakan metode metode terbaik kami, agar siswa siwa tetap semanga dalam belajar di kelas, berbagai metode kami terapkan sehingga semangat belajar dari siswa siswa tetap terjaga, mulai dari menggunaan aplikasi aplikasi terbaru seperti, gmeet, zoom, class room, gmail, games, discord dan sebagainya, hal ini yang membuat minat belajar siswa tetap terjaga dari waktu ke waktu”<sup>75</sup>

Selain mewawancarai guru tentang upaya mereka dalam meningkatkan minat belajar para siswanya, kami juga berusaha mewawancarai siswa kelas, agar data yang kami peroleh lebih terjamin dan mendapatkan data dua arah, menurut siswa kelas XI Agama 2, yang kami jadikan sampe kali ini, mereka mengatakan bawah, sebenarnya semangat belajar mereka tetap ada walau dalam pemebelajaran melalui daring, akan

---

<sup>74</sup> Cipto, wawancara(Blitar,21 Februari 2022)

<sup>75</sup> Moch.Saichu, wawancara(Blitar,14 Februari 2022)

tetapi ada beberapa hal yang dilakukan guru mereka, yang membuat mereka makin semangat belajar di kelas, seperti guru yang kreatif membuat siswa siswanya jadi lebih semangat dalam belajar, guru yang aktif, guru yang perhatian, dan guru yang tidak memberatkan siswa, sehingga pembelajaran di kelas terasa nyaman dan tidak memberatkan, adapun hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XI Agama 2 sebagai berikut:

‘jadi begini kak, saya mewakili teman teman semua dikelas, yang ingin memberikan tanggapan terkait pertanyaan kakak, tentang gimana upaya guru untuk meningkatkan minat belajar kami dikelas, jadi begini, sebenarnya walau dalam keadaan daring, kami itu tetap semangat dalam belajar, akan tetapi mungkin ada beberapa hal yang membuat semangat kami menurun, akan tetapi sejauh ini, semangat kami tetap ada, karena guru selalu memotivasi kami, memberikan pengajaran yang menarik sehingga kami, selalu semangat dalam belajar, dan kami juga merasa sangat berterima kasih kepada guru yang selalu ada dan peduli dengan kami, dan kami juga sangat senang dengan guru yang tidak memberatkan, sehingga pembelajaran bisa lebih enjoy dan nyaman, pembelajaranpun lebih menyenangkan setiap harinya’.<sup>76</sup>

Jadi dapat disimpulkan adalah upaya upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa: 1) Motivasi, 2) Pendekatan dan Komunikasi 3) Pembelajaran yang bervariasi.

### **3. Hasil yang Diperoleh Dalam Pembelajaran Daring Siswa MAN Kota Blitar**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang sangat menarik, tetapi jika dibandingkan dengan pembelajaran luring, mungkin ada plus dan minusnya masing masing, akan tetapi kalau melihat dari hasil selama ini, luring akan jauh lebih efektif di

---

<sup>76</sup> Kelas XI Agama 2 (Blitar, 25 Februari 2022)

banding daring, hal ini di sebabkan oleh banyak sekali faktor salah satunya, siswa dan guru lebih mudah melakukan interaksi satu dengan yang lainnya, membicarakan tentang daring, daring juga akan bisa maksimal kalau guru dan murid saling berkerja sama dalam pembelajaran, mulai dari komunikasi, pembelajaran, dan penugasan, seiring dengan pembelajarna daring, hasil pembelajaran daringpun telah muncul, daring sendiri pada awalnya membuat siswa menjadi pasif dan malas, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan upaya yang guru lakukan, terjadi peningkatan dari minat belajar dan bahkan hasil belajar siswa itu sendiri, hal ini di perkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru sebagai berikut:

‘terjadi perbedaan yang lumayan besar setelah kami berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga minat belajar siswa, mungkin tidak semua siswa maksimal, akan tetapi sudah nampak perubahan yang besar dari hasil belajar siswa setelah, kami memberi mereka motivasi belajar kepada mereka ,seiring berjalannya waktu, kami juga melakukan berbagai macam metode pembelajaran baru sehingga minat dan hasil belajar siswapun meningkat terus’.<sup>77</sup>

Tidak mudah meningkatkan minat belajar siswa di saat daring, problem problem yang di alami siswa juga berbeda beda, dan hasilnya juga akan berbeda, upaya dan usaha guru gurupun terus akan di kembangkan, seiring berjalanya waktu sehingga siswa siswi mampu mendapatkan hasil semaksimal mungkin dalam pembelajaran. Pernyataan ini di dukung dengan penjelasan guru sebagai berikut:

‘Hasil pembelajaran daring terus berkembang seiring berjalanya waktu upaya upaya yang kami lakukan, daring memang tidak mudah akan tetapi bukan berarti tidak bisa, asalkan itu tau apa yang di butuhkan siswa, dan apa yang di

---

<sup>77</sup> Moch.Saichu, wawancara(Blitar,14 Februari)

sukai siswa, hasil yang maksimal itu bukan tidak mungkin untuk di gapai, dan sejauh ini terus mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa”.<sup>78</sup>

Dari berbagai cara yang guru lakukan mungkin dengan cara membentuk metode pembelajaran yang menariklah, yang lebih membuat siswa tertarik dalam belajar dan meningkatkan minat belajarnya, hal ini terbukti, guru dengan menggunakan metode ceramah pada saat daring hasil pembelajarannya belum terlalu maksimal, dan setelah guru menggunakan metode metode lain seperti, menampilkan video menarik, aplikasi baru dan sebagainya, hasil belajar siswa melonjak dan lebih maksimal, penjelasan ini di perkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru, sebagai berikut:

“Setelah saya menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan menarik, hasil belajar dari siswa yang saya ajarkan semakin meningkat, walau belum semuanya maksimal, akan tetapi ini telah memberikan hasil yang cukup memuaskan, hasil belajar ini juga bisa naik, dan bisa turun kapan saja, dan tidak tetap tergantung cara kita mengajar dikelas disaat online, akan tetapi sebagai penjelasan, ketika saya menggunakan metode ceramah saja, hasilnya kurang maksimal, berbeda jikalau saya menggunakan media dan berbagai metode seperti video, diskusi, tanya jawab, dan aplikasi aplikasi baru, hasilnya juga lebih memuaskan”.<sup>79</sup>

Tabel 4.2 Nilai siswa XI Agama 2

No	Nama Siswa	Penugasan I (Ceramah)	Penugasan II (Video)	Penugasan III (Shering)
1	Ariviani Ayuning Lestari	75	79	80
2	Diah Ayu Sayyidah Za Zahra	86	90	95
3	Diah Vernanda	75	79	80

<sup>78</sup> Cipto, wawancara(Blitar,21 Februari 2022)

<sup>79</sup> Fathul, wawancara(Blitar,25 Februari 2022)

4	Dyah Ayu Lestari	78	82	85
5	Ero Kurnia Rahmadani	83	85	89
6	Farida	78	83	86
7	Haya Lin Nouha	85	89	92
8	Hendra Ferdiawan	83	88	90
9	Indah Nur Aini	85	89	92
10	Isnatul Mufidah	85	88	90
11	Khamim Tohari	83	85	89
12	Khofi Fatul Janah	82	85	90
13	Khoirul Yadaini	76	80	85
14	Moch Jalu Sawunggaling	85	88	90
15	Mohammad Izzul Islam	80	83	88
16	Nadia Lailasari	85	88	90
17	Novita Yumna Rofiah	85	89	90
18	Renata Anastasia	85	90	92
19	Revaliska Affifah Widodo	83	85	89
20	Rifqi Nila Fadhila	85	88	90
21	Rina Anggraeni Aisah	85	89	92
22	Selita Putri Andini	85	89	90
23	Vania Rahma Nabila	76	83	85
24	Wilda Ayu Wardhani	80	85	88
25	Zaky Maulana Putri Prakoso	80	83	86

Berdasarkan hasil nilai siswa, terlihat bahwa nilai siswa mengalami kenaikan setiap kali guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, di harapkan dengan menggunakan metode yang bervariasi ini siswa akan terus aktif dan minat belajarnya senantiasa terjaga, sehingga hasil belajar siswa akan tetap baik.



Berdasarkan deskripsi diatas maka dapat di ungkapkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Pada saat proses pembelajaran daring kondisi minat belajar siswa sangat menurun, mungkin masih ada sebagian siswa yang minat dalam belajar, akan tetapi sebagian besar dari siswa sendiri minat belajarnya menurun sekali, adapun faktor yang menyebabkan minat belajar siswa di MAN Kota Blitar menurun berdasarkan pengamatan secara langsung, kurang lebih di sebabkan oleh perbedaan cara belajar, tidak bertemu secara langsung dengan teman dan guru, dan mungkin juga karena waktu yang sangat fleksibel yang membuat siswa menjadi kurang akan disiplin. Di temukan juga faktor pendukung dan penghambat minat belajar disaat proses pembelajaran daring. Adapun faktor pendukungnya seperti, daring lebih mudah dan cepat, lebih bebas, lebih bervariasi, teknologi dan jaringan yang memadai, serta pembelajaran yang praktis dan mudah di akses. Adapun faktor penghambatnya seperti, memerlukan kuota yang besar dan sinyal yang kuat, dan terkadang pembelajaran terasa membosankan.
2. Pada saat proses pembelajar berlangsung guru guru tetap memberikan motivasi dan nasihat nasihat kepada siswa siswanya yang membuat siswa siswanya tergugah akan pentingnya pendidikan, walaupun mereka sedang melakukan pembelajaran secara daring, guru guru juga terus usaha mereka mengajarkan dengan cara cara baru, menanamkan komunikasi secara langsung siswa

siswanya yang membutuhkan pendekatan lebih, walau terkadang siswa siswi memiliki masalah tersendiri dalam minat belajarnya, akan tetapi guru tetap berusaha mengetahui apa masalah tersebut dan mencoba menyelesaikannya secara bersama sama.

3. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang sangat menarik, tetapi jika di bandingkan dengan pembelajaran luring, kalau melihat dari hasil selama ini, luring akan jauh lebih efektif di banding daring, hal ini di sebabkan oleh banyak sekali faktor salah satunya, siswa dan guru lebih mudah melakukan interaksi satu dengan yang lainnya, membicarakan tentang daring, daring juga akan bisa maksimal kalau guru dan murid saling berkerja sama dalam pembelajaran, mulai dari komunikasi, pembelajaran, dan penugasan, seiring dengan pembelajarna daring, hasil pembelajaran daringpun telah muncul, daring sendiri pada awalnya membuat siswa menjadi pasif dan malas, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan upaya semaksimal mungkin yang guru lakukan, terjadi peningkatan dari minat belajar dan bahkan hasil belajar siswa itu sendiri.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Kontekstual Minat Belajar Siswa MAN Kota Blitar**

Membicarakan tentang kontekstual KBBI bermakna sesuai didalam konteks. Arti kontekstual merupakan makna yang muncul bergantung pada konteksnya. Biasanya bergantung kepada tempat, waktu, lingkungan, atau situasinya.

Minat belajar siswa merupakan sesuatu yang sangatlah menarik, karena dengan adanya minat belajar, siswa akan maksimal dalam melakukan pembelajaran, baik dirumah maupun sekolah, Slameto berpendapat bahwa siswa yang mempunyai minat belajar akan memiliki ciri ciri yang berbeda dari siswa yang lainnya. Siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran yang sedang terjadi, akan terlihat senang, perhatian, lebih tertarik mengerjakan tugas yang di berikan sebaik mungkin.<sup>80</sup> Minat sendiri merupakan sesuatu dorongan yang bersumber dari dalam dirinya, hal ini juga dapat kita maknai juga sebagai suatu faktor yang memunculkan ketertarikan dan perhatian kepada sesuatu, yang pada akhirnya memunculkan pilihan suatu objek terkait kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan yang mana akan mendatangkan pilihan didalam diri.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Slameto, Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 180.

<sup>81</sup> Hera Lestari Mikarsa, Pendidikan Anak SD ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) 3.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan yang di lakukan peneliti di MAN Kota Blitar, Peneliti menemukan bahwa semua peserta didik di MAN Kota Blitar telah menggunakan pembelajaran berbasis daring, menggunakan teknologi teknologi informasi dengan melalui jaringan informasi, yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Bilfaqih dan Qomarudin menyatakan bahwa, Pembelajaran daring adalah pembentukan kelas belajar dalam jaringan untuk mencakup peserta yang luas, sehingga pembelajaran daring dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja serta dapat di ikuti secara gratis ataupun berbayar.<sup>82</sup> Dan Tahrini berpendapat juga bahwa daring mampu mengadakan kemudahan akses belajar dengan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.<sup>83</sup>

Kondisi Minat Belajar siswa di MAN Kota Blitar disaat daring mengalami panenurun di banding luring, adapun faktor yang menyebabkan minat belajar siswa di MAN Kota Blitar menurun, menurut pengamatan secara langsung peneliti, kurang lebih di sebabkan oleh perbedaan cara belajar, tidak bertemunya siswa siswi secara langsung dengan teman dan guru, dan mungkin juga karena waktu yang sangat fleksibel yang membuat siswa menjadi kurang akan disiplin. Hal ini sesuai pendapat dari Fadilah yang menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat

---

<sup>82</sup> Fauzi, *Strategi Pembelajaran*. 131

<sup>83</sup> Fadhil, *Peran Guru*. 27

belajar minat belajar yaitu, motivasi, teman, guru, keluarga, pelajaran dan kenyamanan saat belajar dan semua itu saling berkaitan tidak bisa berdiri sendiri.<sup>84</sup>

Berdasarkan data yang di temukan di lapangan daring sendiri memiliki beragam kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari pembelajaran daring yang di rasakan siswa siswi MAN Kota Blitar itu sendiri, Lebih Efesien waktu, Bisa mengerjakan banyak hal secara bersamaan, Bisa melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun, Lebih bebas dalam mengekprsikan diri dalam belajar, Siswa dan guru lebih terampil dalam menggunakan teknologi informasi. Isman juga berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah usaha pemanfaatan jaringan internet melalui proses pembelajaran. Melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Siswa dapat dengan guru melalui berbagai aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.<sup>85</sup>

Kekurangan dari pembelajaran daring yang di rasakan siswa dan siswi MAN Kota Blitar itu sendiri sebagai berikut, Kurang maksimal dalam proses pembelajaran, Minat Belajar mudah pudar, Terkadang pembelajaran terasa mudah membosankan, Pengawasan dalam belajar oleh guru menjadi berkurang, Pembelajaran mudah terganggu karena hal lain atau mudah teralihkan. Lia dan waro berpendapat bahwa

---

<sup>84</sup> Salim, *Persepsi Siswa*, 42.

<sup>85</sup> Wahyu Aji Fatma dewi, *Dampak Covid 19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*, Jurnal Pendidikan (2020) Hal 56.

pembelajaran secara daring memiliki kendala seperti pembelajaran menjadi kurang efektif. Pembelajaran menjadi monoton dan kurang menyenangkan karena kurangnya inovasi pada proses pembelajaran dikarenakan peserta didik maupun orang tua peserta didik kurang menguasai teknologi sehingga tidak paham cara mengakses dan penggunaan platform platform yang menunjang proses pembelajaran.<sup>86</sup> Lingkungan belajar yang memiliki suasana yang tenang akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan akan mampu membuat siswa siswi menangkap pelajaran dengan mudah.<sup>87</sup>

Pembahasan tentang pembelajaran daring di MAN Kota Blitar sangatlah menarik untuk di bahas dan di dalami, mulai dari proses pembelajarannya yang mempengaruhi minat belajar siswa, kelebihan dan kekurangannya yang mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan sampai kepada faktor faktor yang menjadi pendorong dan penghambat minat belajar siswa dimasa daring.

Daring di MAN Kota Blitar sendiri memiliki faktor pendukung untuk meningkatkan minat belajarnya, adapun faktornya, Lebih mudah dan cepat, Lebih bebas dalam melakukan sesuatu, Pembelajaran lebih bervariasi, menggunakan aplikasi aplikasi baru, Kekreatifan guru di saat mengajar, Fasilitas Teknologi, Jaringan yang memadai, Pembelajaran yang praktis, akses yang mudah dan pembelajarannya tidak terlalu lama. hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Menurut Fadhil Al-Hakim

---

<sup>86</sup> Lia Titin Peawati, Waro sumarni, *Kendala Pembelajaran daring selama Covid 19*, Seminar Nasional Pascasarja (2020) Hal 290-291.

<sup>87</sup> Samino dan Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan saat belajar* (Solo: Farius Media, 2021) 12.

Faktor yang mendorong keberhasilan pembelajaran daring ada tiga yaitu: *Pertama* Teknologi, siswa harus memiliki jaringan yang baik untuk mendapatkan data. *Kedua* Karakteristik Guru, guru harus mampu bersifat positif dan menguasai teknologi. *Ketiga* Karakteristik siswa, siswa yang disiplin akan lebih aktif dalam pembelajaran yang telah di sepakati, sedangkan siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melaksanakan pembelajaran melalui metode daring.<sup>88</sup>

Perlu kita ketahui juga di balik adanya faktor pendorong, pasti juga ada faktor penghambat peningkatan minat belajar siswa disaat daring, Memerlukan Kuota yang besar, Sinyal yang sulit, Pembelajaran yang kurang menyenangkan. hal ini sesuai dengan pendapat Nurul dan Sumiato yang mengatakan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran seperti whatsapp akan terhambat jika jaringan di rumah siswa atau guru mengalami gangguan.<sup>89</sup> Dan handy mengatakan media pembelajarn akan mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Santoso, jika guru melakukan cara belajar yang salah dan tidak baik dalam menyampaikan pembelajaran, bukan membuat semangat siswa meningkat dalam pelajaran, akan tetapi malah membuat siswa menjadi malas dan hal ini dapat membuat minat belajar siswa menurun.<sup>90</sup>

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jika guru memberikan motivasi, pembelajaran yang kreatif, pembelajaran yang menari, hal ini akan

---

<sup>88</sup> Faadhil, Peran Guru. 27

<sup>89</sup> Nurul Fitri dan Sumianto, *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo*, Jurnal Pendidikan Tambuasi (2021) Hal 612.

<sup>90</sup> Syva Listiani dewi dan Triana Lestari, *Pengaruh Metode mengajar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran matematika*, Jurnal Pengajaran Matematika Inovatif (2021) Hal 759.

menunjang minat belajar siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh dengan hasil yang di dapatkan siswa. Dan sebaliknya jika guru melakukan pembelajaran yang salah, kurangnya pendekatan emosional dengan siswa siswi, maka hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi kurang menari dan akan berdampak kepada menurunnya minat belajar siswa yang akan berpengaruh kepada hasil belajar yang di miliki oleh siswa itu sendiri.

## **B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring Siswa MAN Kota Blitar**

Membicarakan tentang upaya, pasti tidak terlepas dari cara atau usaha yang di lakukan seseorang untuk menggapai suatu tujuan dan upaya guru juga dapat di artikan sebagai suatu usaha atau ikhtiar seorang guru untuk melaksanakan sesuatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menciptakan berbagai solusi.<sup>91</sup>

Setelah kita membahas tentang upaya peran dan tugas dari seorang guru, Peran seorang guru sendiri tidak hanya sebagai pengajar akan tetapi guru sendiri juga berperan sebagai penilai dalam proses pembelajaran hal ini sesuai dengan pendapat Gage dan Berliner tiga peran utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana, pelaksana dan penilai. Dan menurut Abin Syamsuddin Makmur dalam hubungan dengan pendidikan serta lima peran dan fungsi guru, yakni sebagai (pemelihara) nilai

---

<sup>91</sup> M.Dahlan R dan Riszcka Fatya, *Upaya Guru*. 21.



yang menjadi dasar norma norma kedewasaan, (pengembang) nilai ilmu pengetahuan, sebagai (penerus) moral kepada peserta didiknya, (penerjemah) nilai dari perwujudan dalam pribadi dan perilaku, melewati proses komunikasi dengan peserta didiknya, serta menjadi (penyelenggara) proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dalam proses perubahan sistem nilai.<sup>92</sup> Guru juga memiliki tugas sebagai mengemban amanah pendidikan hal ini sesuai pendapat Rastid dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa tugas dalam bidang profesi mencakup mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik adalah melanjutkan dan mengembangkan nilai nilai hidup.<sup>93</sup>

Menurut pendapat Ramaliyus, guru merupakan seseorang yang mengemban tanggung jawab dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.<sup>94</sup> Berdasarkan Hasil Penelitian yang di lakukan di MAN Kota Blitar, banyak sekali upaya guru guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa disaat melakukan proses pembelajaran secara daring. seperti, Motivasi, pendekatan dan komunikasi serta pembelajaran kreatif.

Motivasi, Guru guru tetap memberikan motivasi dan nasihat nasihat kepada siswa siswanya yang membuat siswa siswanya terdugah akan pentingnya pendidikan, walaupun mereka sedang melakukan pembelajaran secara daring. Simbolon berpendapat juga terkait motivasi dalam belajar motivasi belajar sangat penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi siswa memiliki semangat dalam belajar dan bisa

---

<sup>92</sup> Askhabul kirom, *Peran Guru*,72.

<sup>93</sup> Rasyid Ridla, *Profesionalitas Guru*, 33

<sup>94</sup> Kasiram, *Kapitalitas Selekt Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019) 108.

membuat siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah diimpikan dapat tercapai dengan baik.<sup>95</sup> Menurut Hamzah Motivasi belajar sendiri dapat kita maknai sebagai dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran untuk melakukan perubahantingkah laku, dengan adanya unsur unsur perubahannya tersebut, hal inilah yang memiliki andil besar dalam kesuksesan dalam pembelajaran.<sup>96</sup>

Pendekatan dan Komunikasi, Berdasarkan hasil penelitian peneliti di MAN Kota Blitar guru guru telah berupaya memberikan yang terbaik untuk meningkatkan minat belajar siswa siswanya, mereka melakukan pendekatan secara langsung kepada siswa siswanya yang membutuhkan pendekatan lebih, dan membangun komunikasi antara guru dan murid sehingga terjalin kedekatan yang membuat siswa nyaman dalam pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses Komunikasi, yang mana proses penyampaian pesan dan informasi yang berbentuk materi serta bahan ajar dari guru kepada siswa melalui saluran dan media.<sup>97</sup> Menurut Kartono komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran sehingga siswa menjadi semakin rajin dalam belajae. Melalui komunikasi yang baik, siswa dapat dengan mudah menanyakan sesuatu yang

---

<sup>95</sup> Siti Aisyah Has, Sibran Mulasi dan Masni, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa New Normal*, Jurnal Atta'dib (2021) Hal 55.

<sup>96</sup> Achmad Baharuddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* (Padang: Cv Abe Kreatifindo, 2015) 18.

<sup>97</sup> Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021) 8.

mereka tidak pahami kepada gurunya, hal ini bisa membuat siswa tidak kesulitan dalam belajar.<sup>98</sup>

Pembelajaran Kreatif, Menurut Pendapat Munandar terkait Kreatifitas atau berfikir kreatif sebagai keahlian untuk melihat macam macam kemungkinan dan mampu menyelesaikan suatu masalah, Guru lebih cenderung memaksa siswa untuk memiliki cara berfikir seperti gurunya, sebagai contoh ketika siswa siswi diberikan soal soal yang cukup berbeda dengan soal latihan, maka mereka akan menjadi bingung, karena mereka merasa bingung harus mengerjakan dari mana mereka memulai mengerjakan, kondisi seperti ini dapat menyebabkan kreatifitas siswa di kelas menjadi sulit berkembang.<sup>99</sup> tidak bisa di pungkiri bahwa pembelajaran kreatif dan inovatif merupakan cara belajar yang menyenangkan, berdasarkan hasil penelitian peneliti, Memang benar adanya bahwa belum semua guru di MAN Kota Blitar menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, akan tetapi setiap guru terus belajar berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswa siswinya di MAN Kota Blitar dengan cara caranya tersendiri, mengingat banyak juga guru guru yang sudah cukup berumur yang mana mereka harus belajar lagi terkait pembelajaran daring yang menggunakan teknologi informasi, Yuza Huda Mengatakan bahwa Guru yang kreatif akan mampu menciptakan kecerdasan siswa siswinya. Guru yang kreatif juga akan lebih aktif karena ia akan selalu menemukan hal hal baru, Guru kreatif akan gemari

---

<sup>98</sup> Syva dan Triana, Pengaruh metode, 761.

<sup>99</sup> Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berfikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: Pantera Publishing, 2019) 3.

banyak siswa, karena dengan cara mengajarnya yang kreatif tidak membuat siswa siswanya cepat bosan, meningkatkan daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran yang beragam.<sup>100</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa guru guru di MAN Kota Blitar telah melakukan beragam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa siswa didiknya, mulai dari pemberian motivasi belajar kepada siswa yang membutuhkan motivasi, motivasi yang di berikan ini bukan sebagai motivasi belajar saja, akan tetapi sebagai dorongan spiritual, agar peserta didik tau jikalau proses pembelajaran itu bukan sekedar mengumpulkan ilmu saja melainkan mengumpulkan amal amal pahala, untuk dirinya dan kedua orang tuanya sebagai cara untuk taat kepada allah. Selain itu guru juga melakukan pendekatan kepada siswa, sedikit demi sedikit sehingga siswa siswi lebih terbuka dnegan guru gurunya, dimulai dari menyakan masalah masalah yang mungkin tidak dapat diselesaikan oleh siswa itu sendiri, ataupun guru juga dapat menjadi tempat cerita bagi murid muridnya yang membutuhkan tempat untuk bercerita dan upaya lain yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswanya melali pembelajaran kratif yang di usahakan oleh guru guru semaksimal mungkin, mulai dari cara belajar dan media yang di gunakan guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa.

---

<sup>100</sup> Yuza Mauda Mauladani, Menjadi Guru Kreatif, Inovatif dan Inspiratif, Artikel. Hal 2.

### **C. Hasil yang Diperoleh Dalam Pembelajaran Daring Siswa MAN Kota Blitar**

Hasil belajar merupakan hal terakhir yang harus di perhatikan guru maupun siswa setelah melakukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran, terkait hasil belajar ini Bloom berpendapat bahwa, cakupan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>101</sup> jika peserta didik telah berhasil mengembangkan ketiga kemampuan dasar ini maka, bisa di katakan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung berhasil dan sukses.

Djali berpendapat didalam bukunya yang bertemakan psikologi pendidikan, djali menjelaskan bahwa siswa yang berminat terhadap suatu pembelajaran akan lebih condong dan menyenangkan, jika suatu pelajaran menarik perhatiannya pasti hal itu akan menumbuhkan minat serta hal ini dapat berdampak pada hasil belajar dan kerjanya siswa.<sup>102</sup>

Hasil belajar menurut Berdasarkan pendapat S, Nasution merupakan suatu perubahan yang terjadi kepada seorang pelajar yang sedang belajar, bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan akan tetapi juga berkaitan dengan kecakapan dan penghayatan dalam diri pelajar yang sedang belajar.<sup>103</sup>

Perlu kita kerahu bahwa belajar bisa terlaksana tanpa harus adanya pembelajaran, akan tetapi hasil belajar akan tampak jelas dari proses pembelajaran,

---

<sup>101</sup> Agus Suprijono, *Coperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 6.

<sup>102</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksra, 2013) 126.

<sup>103</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Wali Pres, 2011) 276.

pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang ditandai oleh proses pembelajaran yang dilakukan siswa, siswa dapat dikatakan sebagai orang yang telah meyakinkan pembelajaran ketika dirinya mengalami perubahan dari tidak tau menjadi tau, yang tidak memahami menjadi memahami, yang kurang paham menjadi paham. Dalam pembelajaran daring sendiri banyak sekali pengaruh dalam cara belajar siswa, media belajar siswa, yang menyebabkan perubahan juga dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hal yang penting sekali untuk melihat seberapa jauh pemahaman materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru harusnya senantiasa memperhatikan hasil belajar yang telah dicapai siswa dari awal sampai akhir.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di MAN Kota Blitar peneliti menemukan bahwa pada awal mulanya pembelajaran daring sendiri di MAN Kota Blitar siswa menjadikan pasif dan malas, hal ini dikarenakan siswa siswi mungkin merasa baru dengan sistem pembelajaran daring yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Allisandro dan Kristian Perubahan pada media pembelajaran yang semula pembelajaran tatap muka menjadi berbasis teknologi yang mengakibatkan berubah juga gaya belajar siswa. Sebagian siswa menjadi semakin giat dalam belajar dengan mencari sumber ilmu yang lainnya dan memanfaatkan teknologi untuk mencari macam macam materi di luar pembelajaran yang diberikan guru. Tetapi ada pula yang justru terhambat

---

<sup>104</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 155.

pembelajarannya karena belum bisa menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring ataupun tidak mengasah ketajaman berpikir karena selalu mengandalkan internet.<sup>105</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu dan upaya yang guru lakukan, mulai dari pemberian motivasi belajar, pendekatan emosional dan spiritual serta pembelajaran yang bervariasi menyebabkan terjadi peningkatan dari minat belajar dan bahkan hasil belajar siswa itu sendiri, hal ini sesuai dengan tugas seorang guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah, guru harus mampu berperan sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik perhatian sehingga ia menjadi sosok panutan bagi para siswanya.<sup>106</sup>

Selain itu juga seorang guru memiliki kewajiban sebagai Mendidik, Melatih, Membimbing Peserta didik, dalam memahami segala ilmu pengetahuan yang disampaikan guru. Yang mengharuskan peserta didik mampu untuk menerima segala macam bentuk ilmu pengetahuan yang di sampaikan.<sup>107</sup>

Dari berbagai cara yang guru lakukan dan dari berbagai faktor yang ada mungkin dengan cara membentuk metode pembelajaran yang menariklah salah satu faktor pendukung terbesar ketertarikan minat belajar siswa menjadi bertumbuh kembali, hal inilah yang lebih membuat siswa tertarik dalam belajar dan meningkatkan minat belajarnya, hal ini dibuktikan guru di MAN Kota Blitar dengan menggunakan metode ceramah pada saat daring hasil pembelajarannya belum terlalu maksimal, akan

---

<sup>105</sup> Allisandro Yosafah Massie dan Kristian Roseven nababan, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa*, Jurnal Satya Widya (2021) Hal 59

<sup>106</sup> Rasyid. *Profesionalitas Guru*. Hal 33

<sup>107</sup> Kirom, *Peran Guru*. Hal 72

tetapi setelah setelah guru menggunakan metode metode lain seperti, menampilkan video menarik, menggunakan aplikasi baru dan sebagainya, hasil belajar siswa melonjak dan lebih maksimal, dan membuat pembelaran melalui media daring menajdi jauh lebih efektif dari sebelumnya.

Roestiyah berpendapat bahwa guru harus mempunyai strategi dalam mengajar agar peserta didiknya dapat mengalami pembelajaran yang efektif dan efesien dalam mengapai tujuan yang di harapkan. Sebagai seseorang yang memiliki kewajiban sebagai pendidik seorang guru harus bisa mengasai suasana dan keadaan di kelas, dan membentuk suasana pembelajaranya yang menyenangkan agar dapat menimbulakn pembelajaran yang berkualitas dan positif terhadap hasi belajar siswa. Ini semua dibutuhkan kualitas guru yang baik dalam mendidik siswa siswinya.<sup>108</sup>

Peserta didik yang telah mendapatkan metode pembelajaran yang baik dari guru gurunya dan sesuai dengan karakter peserta didik tersebut, maka proses pembelajaran akan semakin mudah dan efektif, hal ini terlihat dari hasil dari siswa siswi yang melonjak akibat variasi dalam belajar yang di terapkan guru gurunya, guru yang kreatif dan inovatif sangatlah menunjang dalam proses pembelajaran dan begitu juga dengan hasil pembelajaranya.

---

<sup>108</sup> Mardiah Kalsum, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Stuardia dadakita (2017) Hal 9.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Daring Siswa MAN Kota Blitar, Peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang Pertama Kondisi minat belajar siswa, Kedua Upaya Guru dalam meningkatkan minat belajar melalui daring siswa, Ketiga Hasil yang di peroleh dalam pembelajaran daring siswa, Adapun Kesimpulan Sebagai berikut:

1. Kondisi Minat Belajar siswa MAN Kota Blitar pada masa daring mengalami penurunan, faktor yang menyebabkan minat belajar siswa di MAN Kota Blitar menurun, yaitu terjadinya perbedaan cara belajar, tidak bertemu secara langsung dengan teman dan guru, dan juga karena waktu yang sangat fleksibel yang membuat siswa menjadi kurang akan disiplin.
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Daring, Berdasarkan Hasil Penelitian yang di lakukan di MAN Kota Blitar, yaitu guru memberikan Motivasi, Pendekatan yang Komunikatif dan Pembelajaran Kreatif.

3. Hasil yang di Peroleh dalam Pembelajaran Daring, Pada awal mulanya daring sendiri di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar siswa menjadi pasif dan malas, akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan upaya yang telaj guru lakukan, terjadi peningkatan dari minat belajar dan bahkan hasil belajar siswa itu sendiri, Dari berbagai cara yang guru lakukan dan dari berbagai faktor yang ada dengan cara membentuk metode pembelajaran yang menariklah, yang lebih mendorong siswa tertarik dalam belajar dan meningkatkan minat belajarnya, hal ini terbukti, dengan menggunakan metode ceramah pada saat daring hasil pembelajaranya belum terlalu maksimal, dan setelah guru menggunakan metode lain seperti, seperti menampilkan video menarik, aplikasi baru dan sebagainya, hasil belajar siswa melonjak dan lebih maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Daring Siswa Man Kota Blitar agar dapat terlaksana dengan baik.

### **1. Sekolah**

Untuk Sekolah diharapkan agar terus memberikan fasilitas fasilitas daring, seperti kuota yang memadai, agar dalam pembelajaran daring tercipta pembelajaran kondusif dan menarik sehingga hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

## 2. Guru

Untuk Guru yang mengajar selama pembelajaran daring diharapkan agar mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, dengan melalui metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, sehingga minat belajar peserta didik terjaga dan bahkan meningkat selama pembelajaran daring maupun luring.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti yang meneruskan penelitian ini, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini lebih baik kembali, dengan data, metode dan cara cara yang lebih baik, karena saya sebagai peneliti dalam penelitian, mengakui akan keterbatasan ilmu, pengalaman saya sehingga mungkin membuat penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan di dalamnya dan belum sempurna, semoga penelitian ini semakin berkembang dan dapat bermanfaat bagi banyak orang dalam pembelajaran di sekolah sekolah terkhususnya MAN Kota Blitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Albertina Dasem, dkk. 2018. "Peranan Guru dalam Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres komboi kabupaten biak Numfor." *Wacana Akademik*.
- Andhika, M Rezki. 2021. "Upaya Guru dalam meningkatkan Minat Belajar siswa." *Al Ihtirafiah*.
- Asiba, Widya Pratisca. t.thn. "Pentingnya Teknologi Bagi Guru di masa Pandemi Covid 19."
- Baharuddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Klasikal*. Padang: Abe Kreatifindo.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid 19 terhadap implementasi daring di sekolah dasar." *jurnal pendidikan* 56.
- Djali. 2013. *Pisikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, Muhammad. 2020. "Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19." *Al Ibrah*.
- Fauziah, Sihma Dewi. 2018. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro." *Skripsi IAIN Metro* 8.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian kauntitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Muhammad Fadhil Al. 2021. "Peran Guru dan Orang Tua Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid 19." *Journal of History and Humanities*.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardianysah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian kuantitatif untuk Ilmu Ilmu sosial*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Harisuddin, Muhammad Iqbal. 2019. *Secuil Esensi Berfikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Pantera Publishing.
- Julhadi. 2021. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: Edu Pulblisher.
- Kalsum, Mardiah. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Stuardia dadakita* 9.
- Kasiram. 2019. *Kapasitas Selekt Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- khoiron, Adi kusumstuti dan Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif*. Semarang: LPSP.
- kirom, askhabuh. 2017. "Peran Guru dan Peserta didik dalam Proses pembelajaran berbasis Multikultural." *Pendidikan Agama islam*.
- Kurnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* . Jakarta: Wali Pres.
- Lestari, Syva Listiani dewi dan Triana. 2021. "Pengaruh metode pengajaran terhadap minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matamatika." *Jurnal Pengajaran Matamatika Inofativ* 759.
- Lestariyanti, Elina. 2020. "Mini Review Pembelajaran daring selama Pandemi covid 19: keuntungan dan tantangan." *Parkarsa Paedagogia*.
- Lilahi, Nur. 2020. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Murid Pendidikan di Era Milenial." *Asy Syukiyyah*.
- M Dahlan R, Riszca Fatya. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan keaktifan Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Pendidikan Islam Al Thariqih*.
- Makki, Muh. 2021. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Prilaku Indispliner Peserta didik di smk muhammadiyah ParePare." *Al-Ibrah*.
- Maleong, L. J. 2005. *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Ramaja Rosdaya.
- Marsudi, Samino dan Saring. 2021. *Layanan Bimbingan Saat Belajar*. Solo: Farius Media.

- Mauladani, Yuza Mauda. t.thn. "Menjadi Guru Kreatif, Inovatif dan Inspiratif." 2.
- Mikarsa, Hera Lestari. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Monitasi, dkk. 2020. "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Ips Siswa kelas IV SDN Sekecamatan kebumen." *kependidikan*.
- Nababan, Allisandro Yosafah Massie dan Kristian Roseven. 2021. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa." *Jurnal Satya Widya* 59.
- Nata, Abudin. 2003. *Mmanajemen Pendidikan Mengatasi kelemahan, Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nome, Nehemia. 2018. "Strategi Guru dalam Menumbuhkan kepercayaan diri Peserta didik." *Teologi dan misi*.
- Rahrdjo, Mudjia. 2020. *Metodologi Penelitian kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Humaniora dan Teori ke Praktik*. Malang: Republik Media.
- Ridla, M Rasyid. 2008. "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran." *Tadris*.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data kuantitatif." *Al Hadharah*.
- Risnajayanti, Silfiana. 2020. "Pelaksanaan Pemebelajaran di masa Pandemi."
- Roman Andrianto Pangondian, dkk. 2019. "Faktor Faktor yang memperngaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam Revolusi Industri 4.0." *Saintek*.
- Ru'iya, Sutipyo. 2021. "Upaya meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid 19 media komik."
- Salim korompot, Maryam Rahmi, Rahmat Parkaya. 2020. "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar ." *Jambura Guidance and Counseling*.

- Sanusi, Hari Priatna. 2013. "Peran Guru dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah ." *Pendidikan Agama Islam*.
- Shofiyuddin, Ahmad. 2019. "Problematika Guru Pai Dalam Membina Prilaku Sosial Siswa." *PAI*.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodk, Sandu Siyoto & M Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sopian, Ahmad. 2017. "Tugas, Peran dan Peserta didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Pendidikan Agama Islam*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif,kualitatif dam R&D*. Bandung: ALFABET.
- Suhrsimi Arikunto. t.thn. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sujana, I Wayan Cong. 2021. "Fungso dan Tujuan Pendidikan Di Indonesia." *Pendidikan Dasar*.
- sumarni, Lia Titin peawati dan waro. 2020. "Kendala Pembelajaran Daring Selama Covid 19." *Seminar Nasional Pasca Sarjana 190*.
- Sumianto, Nurul Fitri dan. 2021. "Analisis Faktor Faktor yang menghambat minat belajar Di masa Pandemi Covid-19 pada SDN 008 Solo." *Jurnal Pendidikan Tambuasi* 612.
- Sumiati. 2018. "Peranan Guru elas Dalam Meningatan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal pendidian Agama Islam*.
- Suprpto, Anggit Dwi. 2017. "Analisis Penggunaan Teknik Morph dan bone Untuk Animasi Ekpresi Wajah dalam Industri film kartun 3D."
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PALKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surybarta, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Parsada.

Syahrun, Salim &. 2012. *Metodologi Penelitian kalitatif, konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial keagamaan dan pendidikan*. Bandung: Cita Pastaka Media.

Syahrun, Salim &. 2012. *Metodologi Penelitian ualitatif: onsep dan Apliasi dalam Ilmu Sosial, eagamaan dan Pendidian*. Bandung: Citapustaa Media.

“Undang Undang Republik Indonesia Bab 1, 2005. Nomor 14.”

Yualiani, Wiwin. 2018. “Metodologi Penelitian Deskriptif kuantitatif dalam Presfektid bimbingan dan konseling.” *Quanta*.



# **Lampiran-Lampiran**

## Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian

### 1. Gambar Wawancara bersama Ibu Fathul (Guru Al Quran dan Hadit)



### 2. Gambar Wawancara bersama Bapak Moch Saichu (Guru Akidah dan Akhlak)



3. Gambar Wawancara bersama Bapak Cipto (Guru Bahasa Arab dan Tafsir)



4. Gambar Wawancara bersama Aldi (Siswa Kelas X MAN Kota Blitar)



5. Gambar Wawancara bersama Intan dan Hilma (Siswa Kelas XI MAN Kota Blitar)



6. Gambar Wawancara bersama Mahalda (Siswa Kelas XII MAN Kota Blitar)



7. Gambar Bersama Kelas 11 Agama 2 MAN Kota Blitar



## Lampiran 2: Instrumen Wawancara

Nama Informan : Dra. Fathul Munifah

Jabatan : Guru

Hari Tanggal : 25 Januari 2022

Pukul : 09.00

Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah Semua Siswa di Man kota Blitar Telah mengikuti pembelajaran secara daring	“Iya semua siswa siswi Madrasah Aliyah Kota, telah merasakan pembelajaran seacara daring”.	
2	Bagaimana kondisi Minat belajar siswa di Man kota Blitar?	“Sejauh yang saya amatin secara umum, minat belajar siswa itu menurun sebelum dan sesudah proses pembelajaran daring, mungkin masih ada ya sebagian siswa yang tetap semangat dalam proses pembelajaran, tetapi kebanyakan menurun, mungkin karena tidak bertemu secara langsung dengan gurunya, dan mungkin juga karena waktunya yang fleksibel sehingga membuat anak menjadi tidak disiplin.”	FM. 1
3	Apakah Ada perbedaan Minat Belajar siswa disaat melakukan pembelajaran daring dan luring?	“Ada, disaat pembelajaran daring siswa sangat mengentengkan belajar, mereka merasa dengan pemebelajaran yang mudah maka, tidak perlu untuk belajara ekstra.	
4	Menurut Bapak dan ibu Faktor apa yang menimbulkan terjadinya perbedaan minat belajar daring dan luring?	“ ada, faktor utama dalam perbedaan pemebelajaran daring yaitu siswa dan siswi tidak bisa berinteraksi dengan maksimal sehingga membuar pemebalajaran kurang menarik”.	
5	Bagaimana Upaya Guru meningkatkan minat belajar siswa di saat daring?	“kalo saya sebagai guru agama, tentu saya memotivasi siswa dan siswi saya, motivasi yang saya berikan kepada mereka berbentuk motivasi spiritual, yang mana motivasi ini di awali dengan niat dulu, yang mana niat ini harus di	FM.2

		luruskan dan ditata, selain motivasi secara spiritual saya juga melakukan pendekatan secara spiritula, mungkin ada di antara siswa dan siswi sayang yang membutuhkan pendekatan yang ekstra yang menyebabkan minat belajar mereka itu menurun, bisa jadi dengan menyakan kepada mereka, masalah yang mereka alami, bisa juga melakukan pendekatan dengan keluarga mereka secara langsung, hal ini yang terkadang yang sangat di butuhkan seorang murid kepada gurunya''	
6	Bagaimana Hasil dari upaya guru yang telah guru lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?	''Setelah kami berupaya Terjadi perubahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa''.	
7	Apakah ada kemajuan dalam hasil belajar siswa setelah minat belajarnya meningkat selama pembelajaran daring?	''Setelah saya menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan menarik, hasil belajar dari siswa yang saya ajarkan semakin meningkat, walau belum semuanya maksimal, akan tetapi ini telah memberikan hasil yang cukup memuaskan, hasil belajar ini juga bisa naik, dan bisa turun kapan saja, dan tidak tetap tergantung cara kita mengajar dikelas disaat online, akan tetapi sebagai penjelasan, ketika saya menggunakan metode ceramah saja, hasilnya kurang maksimal, berbeda jikalau saya menggunakan media dan berbagai metode seperti video, diskusi, tanya jawab, dan aplikasi aplikasi baru, hasilnya juga lebih memuaskan''	FM.3

Nama Informan : Moch Saichu Wicaksono S,Ag

Jabatan : Guru

Hari Tanggal : 14 Februari 2022

Pukul : 09.00

Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah Semua Siswa di Man kota Blitar Telah mengikuti pembelajaran secara daring	“Tentu, dimasa pandemi, semua pembelajaran dari man kota blitar melalui daring semua	
2	Bagaimana kondisi Minat belajar siswa di Man kota Blitar?	“Ketika daring itu minat belajar siswa sangat menurun sekali, mereka memang mengerjakan jikalau kita memberikan mereka tugas seperti memberikan video pembelajaran, karena kita sering menggunakan video pembelajaran, memang para siswa menggerjakan, akan tetapi semangatnya sangat terbatas sekali, artinya jauh beda ya dengan saat luring, mereka bisa cepat merespon disaat di berikan tugas dan mereka juga cepat menanggapi tentang apa yang mereka ketahui”	MS.1
3	Apakah Ada perbedaan Minat Belajar siswa disaat melakukan pembelajaran daring dan luring?	“Ada, siswa siswi menjadi kurang semangat belajar, menjadi malas dan tidak maksimal minat belajarnya”.	
4	Menurut Bapak dan ibu Faktor apa yang menimbulkan terjadinya perbedaan minat belajar daring dan luring?	“Menurut saya sih, masalah jaringan ya, sering kali siswa mengelukan masalah ini”.	
5	Bagaimana Upaya Guru meningkatkan minat belajar siswa di saat daring?	“kami tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa kami, kamu berusaha mengajarkan kepada mereka hal hal baru yang kami ketahui, kami terus menggunakan metode metode terbaik kami, agar siswa siwa tetap semanga dalam belajar di kelas, berbagai metode kami terapkan sehingga semangat belajar dari siswa siswa tetap terjaga, mulai dari mengguanan aplikasi aplikasi terbaru seperti, gmeet, zoom, class room, gmail, games,	MS.2



		discord dan sebagainya, hal ini yang membuat minat belajar siswa tetap terjaga dari waktu ke waktu”.	
6	Bagaimana Hasil dari upaya guru yang telah guru lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?	“Terjadi peningkatan dalam belajar dan hasil siswa, selama proses pembelajaran”.	
7	Apakah ada kemajuan dalam hasil belajar siswa setelah minat belajarnya meningkat selama pembelajaran daring?	“terjadi perbedaan yang lumayan besar setelah kami berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga minat belajar siswa, mungkin tidak semua siswa maksimal, akan tetapi sudah nampak perubahan yang besar dari hasil belajar siswa setelah, kami memberi mereka motivasi belajar kepada mereka ,seiring berjalannya waktu, kami juga melakukan berbagai macam metode pembelajaran baru sehingga minat dan hasil belajar siswa pun meningkat terus”	MS.3

Nama Informan : Cipto M.Pd  
 Jabatan : Guru  
 Hari Tanggal : 21 Februari 2022  
 Pukul : 10.30  
 Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah Semua Siswa di Man kota Blitar Telah mengikuti pembelajaran secara daring	“ iya, semua murid di Man ini telah menggunakan pembelajaran secara online	
2	Bagaimana kondisi Minat belajar siswa di Man kota Blitar?	“terjadi penurunan disaat daring”.	
3	Apakah Ada perbedaan Minat Belajar siswa disaat melakukan	“Siswa ketika daring itu auranya sangat berbeda dengan luring, aura mereka jauh lebih baik ketika	C.1

	pembelajaran daring dan luring?	mereka melakukan pembelajaran secara luring, semangat belajar dan minat belajar merekapun berbeda, seperti ketika guru melakukan pembelajaran melalui Wa, Gmeet, Zoom dan sebagainya, Kemungkinan siswa yang aktif itu cuman 20% dan paling maksimal bisa 25%, berbeda pula ketika luring, yang mana semangat belajar siswa bisa sampai 100% disaat melakukan pembelajaran luring”.	
4	Menurut Bapak dan ibu Faktor apa yang menimbulkan terjadinya perbedaan minat belajar daring dan luring?	“ tidak bertemunya secara langsung guru dan murid sehingga pembelajaran belum maksimal”.	
5	Bagaimana Upaya Guru meningkatkan minat belajar siswa di saat daring?	“motivasi harus ya, guru terus memberikan motivasi belajar dalam bentuk video pembelajaran di awal pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar pada siswa, dan guru juga terus berusaha memberikan pembelajaran yang menarik untuk siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, kami juga memberikan soal soal yang menarik agar siswa siswi kami tergugah dalam mempelajari hal hal baru bagi mereka, yang mana jikalau ada murid yang tidak mengerjakan soal ini ya sangat terlihat ya mas, karena kami juga telah menggunakan web elering yang mana kalau murid tidak mengerjakan sangat kelihatan ya mas, kalau ada murid yang tidak mengerjakan, kami tanyakan apa masalah mereka, kalau masih berlanjut kami serahkan kepada wali kelas mereka, kalo masih juga, kami akan serahkan kepada BK, dan kalau BK juga belum selesai, kami langsung medatangi rumahnya dan bertemu dengan orang tuanya, menanyakan langsung apa masalah siswa tersebut”	C.2

6	Bagaimana Hasil dari upaya guru yang telah guru lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?	“Ada, tapi masih bertahap menuju hasil yang lebih baik”.	
7	Apakah ada kemajuan dalam hasil belajar siswa setelah minat belajarnya meningkat selama pembelajaran daring?	“Hasil pembelajaran daring terus berkembang seiring berjalanya waktu upaya upaya yang kami lakukan, daring memang tidak mudah akan tetapi bukan berarti tidak bisa, asalkan itu tau apa yang di butuhkan siswa, dan apa yang di sukai siswa, hasil yang maksimal itu bukan tidak mungkin untuk di gapai, dan sejauh ini terus mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa”	C.3

Nama Informan : Aldi  
 Jabatan : Siswa  
 Hari Tanggal : 26 Januari 2000  
 Pukul : 09.00  
 Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah siswa telah melakukan pembelajaran daring selama masa covid 19?	“ya, mas kami semua parasiswa telah menggunakan pembelajaran daring se;ama pandemi”.	
2	Apakah perbedaan pembelajaran daring dan luring?	“Karena pembelajaran daring itukan di lakukan dirumah, dan akhirnya kamipun menjadi malas, karena pembelajaran di rasa tidak menarik, mungkin karena cara guru mengajar dan sebagainya, kami melihat guru mengajarkan dengan cara cara begitu saja, jadi kami merasa sedikit bosan, untuk mengikuti pembelajaran secara penuh”.	A.1

3	Apakah plus dan minus dalam pembelajaran daring?	'kelebihan dari pembelajaran daring ialah waktunya lebih efisien, dan juga dengan pembelajaran daring ini para siswa bisa mengerjakan hal lain selain dengan melakukan proses pembelajaran di kelas, contohnya siswa mampu mengerjakan tugas tugas yang di berikan guru sembari mendengarkan pembelajaran di kelas, dan selain mengerjakan tugas yang di berikan guru, kami juga bisa mengerjakan tugas tugas rumah lainnya, seperti masak, mencuci dan juga makan dan adapun kekurangan dari proses pembelajaran secara daringpun sangat beragam, seperti siswa kurang maksimal dalam belajar dan fokus belajar kami mudah terganggu dengan hal lainnya''.	A.2
4	Adakah perbedaan minat belajar adek disaat pembelajaran daring dan luring?	''ada,sisaat daring saya sedikit tidak minat terhadap belajar, mungkin ini di pengaruhi oleh sistem pembelajaran yang masih baru''.	
5	Apakah Faktor yang bisa meningkatkan minat belajar anda di masa daring?	''menurut saya faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar saya sendiri itu seperti, dengan pembelajaran daring kami lebih bebas dalam belajar, mungkin disaat pebelajaran daring ini kami bisa belajar sambil makan, minum dan sebagainya, yang mana faktor ini sendiri mungkin bisa jadi penghambat di saat melakukan belajar luring karena siswa juga tidak bebas melakukan sesuatu, adapun faktor pendukung lainya itu seperti, dengan pembelajaran daring itu lebih murah dan cepat, maksudnya kami bisa cepat masuk kedalam kelas belajar, berbeda dengan luring yang mana kami harus mandi dulu, terus pergi kesekolah, dan baru masuk kedalam kelas''	A.3

6	Apakah Faktor yang bisa menurunkan minat belajar anda di masa daring?	“pembelajaran yang begitu begitu saja dan sinyal yang terkadang tidak bisa di kompromikan”.	
---	---	---	--

Nama Informan : Intan  
 Jabatan : Siswa  
 Hari Tanggal : 31 Januari 2022  
 Pukul : 09.30  
 Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah siswa telah melakukan pembelajaran daring selama masa covid 19?	Iya, kak sudah daring semua.	
2	Apakah perbedaan pembelajaran daring dan luring?	“Ketika kami melakukan pembelajarin daringkan dirumah, karena jarak jauh juga kan jadi kami sedikit kurang tertaik dalam pembelajaran dan tidak bertemu juga dengan teman teman secara langsung, kami lebih suka pembelajaran secara luring”	I.1
3	Apakah plus dan minus dalam pembelajaran daring?	“Sebenarnya kelebihan dari pembelajaran daring itu banyak sekali, akan tetapi di balik kelebihan ini juga banyak sekali juga kekurangannya, adapun kelebihannnya seperti waktu yang efesien, lebih bebas dalam belajar, dan bisa belajar di manapun dan kapanpun waktunya, dan untuk kekurangannya sendiri seperti kami itu terkadang bosan dengan sistem dari pembelajaran dari, karena terkadang guru hanya monoto dalam mengajarkan kami dengan metode belajar yang gitu gitu aja, dan satu lagi kekuarangan dalam proses pembelajaran daring itu adalah,	I.2

		terkadang guru guru kurang mengawasi perkembangan belajar kami sebagai siswa”	
4	Adakah perbedaan minat belajar adek disaat pembelajaran daring dan luring?	“ada kak, minat belajar saya disaat daring menurun, berbeda disaat sekolah masih luring”.	
5	Apakah Faktor yang bisa meningkatkan minat belajar anda di masa daring?	“menurut saya faktor yang menjadi pendukung saya dari pembelajaran daring itu, sinyal yang cepat, akses yang mudah, pembelajaran yang tidak terlalu lama, itu saja sih menurut saya sejauh ini yang saya alami selama proses pembelajaran secara daring”	I.3
6	Apakah Faktor yang bisa menurunkan minat belajar anda di masa daring?	“kalo untuk daring sendiri menurut saya sih lebih mengarah kepada sinyal ya mas, soalnya rumah saya itu daerah desa jadi sinyalnya sangat sulit, terkadang malah ngak ada sinyal, nah ngak jarang saya harus mencari dulu sinyal di tempat yang banyak sinyalnya biar bisa mengikuti kelas, hal ini terkadang sangat mengganggu semangat dan minat belajar”	I.4

Nama Informan : Hilma  
 Jabatan : Siswa  
 Hari Tanggal : 31 Januari 2022  
 Pukul : 10.00  
 Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah siswa telah melakukan pembelajaran daring selama masa covid 19?	“Iya kak sudah, sudah dari awal pandemi berlangsung”.	
2	Apakah perbedaan pembelajaran daring dan luring?	“pembelajaran daring dengan luring itu sangat berbeda, kami mengalami berbagai kesulitan dalam	H.1

		pembelajaran berbasis daring, bisa jadi karena penyampaian guru dalam pembelajaran juga tidak maksimal, karena komunikasi hanya terjalin satu arah, hal ini lah menyebabkan minat kami dalam pembelajaran daring itu menjadi sangat menurun”.	
3	Apakah plus dan minus dalam pembelajaran daring?	“Pembelajaran ada lebihnya yaitu pembelajaran daring, lebih mudah dan cepat dalam belajar sesuatu dan dengan daring ini, kami sebagai siswa jadi lebih terampil menggunakan media pembelajaran dan teknologi, dan adapun kekurangannya ya seperti, minat belajar kami mudah sekali menurun, fokus kami mudah terganggu dan kurang mengasikan karena belajarnya dengan cara itu itu saja”.	H.2
4	Adakah perbedaan minat belajar adek disaat pembelajaran daring dan luring?	“minat belajar saya disaat luring sangat menurun, penyebabnya itu dalam belajar yang Cuma itu itu saja”.	
5	Apakah Faktor yang bisa meningkatkan minat belajar anda di masa daring?	“faktornya yaitu sinyal, kuota dan sistem belajar yang menyenangkan”.	
6	Apakah Faktor yang bisa menurunkan minat belajar anda di masa daring?	“yang menjadi penghambat bagi diri saya yaa, lebih mengarah ke pembelajaran yang monoton sih mas, terkadang dalam belajar ngak ada diskusi, guru hanya menjelaskan, atau cuman sekedar memberi materi, dan temen temen juga kadang kadang gak aktif jadi saya ngak ada temen diskusi”	H.3

Nama Informan : mahalda  
 Jabatan : Siswa  
 Hari Tanggal : 7 Februari 2022  
 Pukul : 10.00

Tempat : Man Kota Blitar

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Apakah siswa telah melakukan pembelajaran daring selama masa covid 19?	“Iya mas sudah, sudah dari awal pandemi berlangsung”.	
2	Apakah perbedaan pembelajaran daring dan luring?	“”pembelajaran daring dengan luring itu sangat berbeda, kami mengalami berbagai kesulitan dalam pembelajaran berbasi daring, bisa jadi karena penyampaian guru dalam pembelajaran juga tidak maksimal, karena komunikasi hanya terjalin satu arah, hal ini lah menyebabkan minat kami dalam pembelajaran daring itu menjadi sangat menurun”.	
3	Apakah plus dan minus dalam pembelajaran daring?	“plusnya pembelajaran yang lebih mudah dan minesnya pembelajaran yang terkadang kurang menarik”.	
4	Adakah perbedaan minat belajar adek disaat pembelajaran daring dan luring?	“ada kak, perbedaan dari cara belajar, mamang daring itu mudah, akan tetap tidak bisa bertemu langsung dan mengadakan komunikasi yang maksimal”.	
5	Apakah Faktor yang bisa meningkatkan minat belajar anda di masa daring?	“yang menjadi pendukung utama saya dalam pembelajaran daring ya, fasilitas hp, kuota dan sebagainya dan di tambah dengan lebih bervariasi dalam belajarnya, karena menggunakan berbagai aplikasi baru yang mana sangat menarik untuk saya pelajari lagi, jikalau guru kreatif maka kami akan aktif”	M.1
6	Apakah Faktor yang bisa menurunkan minat belajar anda di masa daring?	“Jadi gini kak, pembelajaran dari itukan pembelajran berbasi internet, karena berbasis internet ini ya kami harus menggunakan kuota yang lumayan besar setiap satu minggu sekali, walau pemerintah itu telah memberikan kuota gratis, akan tetapi kuota ini cuman sekali sekali, jadi kami harus menggunakan kuota kami sendiri, jadi menurut	M.2



	saya untuk daring sendiri memerlukan biaya yang lumayan besar”	
--	--	--

### Lampiran 3: Data Guru

KODE GURU	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Drs. H. AHMAD MUKROMIN, M.Pd	MATEMATIKA
2	Dra. ISNA MARWIYAH	MATEMATIKA
3	Drs. ASHARI, M.Pd.I	B. INGGRIS, BAHASA & SASTRA INGGRIS
4	Dra. SITI NURHIDAYAH	BIOLOGI
6	Drs. SULTONI	BIOLOGI ( Minat & LM ), PRAKARYA
7	Dra. FATHUL MUNIFAH	AL QURAN HADITS
8	Drs. MUSTOFA	PENJASKES
9	Dra. MUSLIMATUL AQOBAH	BAHASA INGGRIS, BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
10	SITI ASROFIN, S.Pd.	MATEMATIKA WAJIB
11	Dra. FARIDATUL HASANAH	SOSIOLOGI MINAT & LINTAS MINAT
12	ANIK NURCHATIMAH, S.Pd.	MATEMATIKA WAJIB , PEMINATAN
13	LUFFI SANDERIANA, S.Pd.	PRAKARYA & KETRAMPILAN
14	PUJIASTUTI, S.Pd.	PRAKARYA & KETRAMPILAN
15	TITISARI, S.Pd.	PRAKARYA & KETRAMPILAN
16	M. NUR ROHMAN, S.Pd.	B. INGGRIS , BHS & SASTRA INGGRIS
17	ANDRIASTUTI JS, S.Pd.	PPKN
18	SITI MASRUOH, S.Pd.	BIOLOGI, BIOLOGI LINTAS MINAT
19	SOEGENG RUPIANTO, S.S.	BAHASA INDONESIA
20	RINI SATYARI, S.Pd.	KIMIA
21	DWI LESTARI RAHAYU, S.Pd.	GEOGRAFI
22	CIPTO, M.Pd.	BAHASA ARAB, TAFSIR
23	BASTOMI, S.Pd.	SEJARAH INDONESIA & PEMINATAN
24	M. MANSUR, S.Pd.	B. INGGRIS , BHS & SASTRA INGGRIS
25	ISTIQOMAH, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
26	MUALLIMAH, S.Pd.	SEJARAH INDONESIA
27	LINA ASTRANI, S.Pd.	BAHASA INDONESIA

28	Dra. ENDAH TRIASIH	SOSIOLOGI MINAT & LINTAS MINAT
29	MOH. ZAINUL FAJERI, M.Ag.	BAHASA ARAB
30	RATNA WULANDARI, SS, M.Pd	BAHASA INGGRIS, BAHASA & SASTRA INGGRIS
31	AHMAD TAIB, S.Ag.	B. ARAB, TAFSIR
32	ACHMAD BISRI, SE.	EKONOMI
33	M. JAUHAR FATHONI, S.Ag.	FIQIH USHUL FIQIH
34	NUR BADRIYAH, S.Pd.	B. ARAB
35	NUR ANDI ISDARIZEED, S.T.	TIK, MULTIMEDIA
36	NANANG ZAINAL ARIFIN, S.Pd.	BIOLOGI, BIOLOGI LINTAS MINAT
37	UNSAROYANI, S.Kom.	TIK, MULTIMEDIA
38	USMUNI, S.Pd.	PPKN
39	IMROATUL MUFIDAH, S.Pd.	FISIKA
40	UMU ROISAH, S.Ag.	AKIDAH AKHLAK
41	LILIK SRI WAHYUNI, S.Pd.	B INDONESIA
42	Drs. ABDULAH KOMAR	B. ARAB, TAFSIR
43	ENDRO GUNAWAN, SE.	EKONOMI
44	M. SAICHU WICAKSONO, S.Ag.	AQIDAH AKHLAK
45	ANIS CHANDRA KRISTANTI, S.Si	MATEMATIKA WAJIB , PEMINATAN
46	TULUS ROCHMAWATI, S.Pd	MATEMATIKA WAJIB
47	MOCH. AFIQ DWI ARIFIN, S.Pd	MATEMATIKA WAJIB, PEMINATAN
48	FATHOR ROZI, S.Pd	SEJARAH, SEJARAH INDONESIA
49	CHOIRUL ANAM, S.Pd	SEJARAH, SEJARAH INDONESIA
50	ACHMAD ABDUL AZIS, S.Or.	PENJAS ORKES
51	ZAINUR FADLI, S.Pd	PENJAS ORKES
52	TRI AYU WAHYUNINGSIH, S.H	FIQIH, USHUL FIQIH
53	H. MARYADI ABDUR ROHIM, S.Pd.	BK
54	NUROBIKAH, S.Pd.	B INDONESIA
55	MART HADI PRASETIYA, S.Sos.	SKI
56	BOGI ARIYANTO, S.Pd	PENJAS ORKES
57	ENDANG SRI ZUNTARI, S.Psi.	BK
58	ISYROFIL HUDA, S.Pd.	BK
59	FACHRIZAL ACHBAR, S.Pd.	BAHASA INGGRIS , BHS & SASTRA

		INGGRIS
60	LUTFIANA WAHYUNI, SP, M.Sos.	SOSIOLOGI, ILMU HADIST, AL QUR'AN HADIST
61	ANA HAKIM SETIAWAN, ST.	SKI
62	SUYANTO, S.Pd.	SENI BUDAYA
63	SAPTONI, SE	SENI BUDAYA, KETRM. KRIYA BATIK
64	NAILA ZHRIL MUNA, S.Pd.	MATEMATIKA WAJIB , PEMINATAN
65	RUMINI, S.Pd.	BK
66	RITA SALIMATUROSIDAH, S.Pd.	KIMIA
67	M. KHOIRUR ROZIQIN, S.Pd	AI QUR'AN HADIST, AQIDAH AKHLAK
68	YULI SULISTYORINI	TATA KECANTIKAN, PRAKARYA
69	SAFIRA ELFANY, S.Psi.	BK
70	AHMAD SAIFUDIN, S.Pd.I.	AKIDAH AKHLAK, FIKIH
71	ABID HIFNI MUHAMMAD, S.Pd.	ALQURAN HADITS

#### Lampiran 4: Dena Sekolah

### DENAH GEDUNG UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM) MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BLITAR Tahun Pelajaran 2020 / 2021



#### Lampiran 5: Sarana dan Prasarana

No	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI	KETERANGAN
1	Ruang Kelas	32	Baik	-
2	Ruang Guru	1	Baik	-
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik	-
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik	-
5	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	-
6	Ruang Laboratorium	6	Baik	-
7	Ruang Bk/Bp	1	Baik	-
8	Ruang Aula	1	Baik	-
9	Ruang Uks	1	Baik	-
10	Ruang Osis	1	Baik	-
11	Ruang Tata Boga	1	Baik	-
12	Ruang Busana	1	Baik	-
13	Ruang Multimedia	1	Baik	-
14	Kantin	1	Baik	-
15	Tempat Parkir	6	Baik	-
16	Lapangan Olahraga	1	Baik	-
17	Muhsola	1	Baik	-
18	Masjid	1	Baik	-

## Lampiran 6: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 18/Un.03.1/TL.00.1/01/2022 06 Januari 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MAN Kota Blitar  
di  
Blitar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M Faadhil Az Zahraan  
NIM : 18110025  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Minat Belajar melalui Daring Siswa MAN Kota Blitar  
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampuran 7: Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BLITAR  
MADRASAH ALIYAH NEGERI**

Jalan Jati Nomor 78 Sukorejo Kota Blitar 66121  
Telepon (0342) 801041; Faksimili (0342) 801041  
Website : [www.mankotablitar.sch.id](http://www.mankotablitar.sch.id) E-mail : [mankotablitar@yahoo.co.id](mailto:mankotablitar@yahoo.co.id)

### **SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B-112/ Ma.13.37.1/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Ahmad Mukromin, M.Pd.  
NIP : 196812291998031001  
Gol/ Ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Blitar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan  
NIM : 18110025  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jalan Joyo suko metro, gang pesantren, No 1,merjosari,  
Lowokwaru, Kota malang, Jawa Timur

telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar guna penyusunan Skripsi tanggal 24 januari 2022 sampai 24 Maret 2022 dengan judul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar melalui Daring Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 31 Maret 2022  
Kepala Madrasah



Ahmad Mukromin

## Lampiran 8: Bukti Konsultasi

4/5/22, 7:29 AM

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?554f8f86cbd0c7ddb5c0fc07b1fa2d12](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?554f8f86cbd0c7ddb5c0fc07b1fa2d12)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110025  
 Nama : M. FAADHIL AZ-ZAHRAAN  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-09-08	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Konsultasi Bab 1. Fokus Penelitian Belum memunculkan masalah yang urgen, sehingga belum terminat kenapa penelitian ini perlu di lakukan.	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-09-09	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Rumusan Masalah diubah sebagai berikut: 1. Bagaimana Kondisi Kontekstual minat belajar siswa? 2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui daring siswa Man Kota Blitar? 3. Apa Hambatan yang dialami oleh siswa didalam pembelajaran daring di Man Kota Blitar	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-12-07	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Bab 3 -Jenis penellitian harus tegas saja deskriptif kualitatif -Lokasi penelitian harus bisa ditunjukkan kekhasannya	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-08	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	-Kehadiran peneliti harus menjawab mengapa datang, untuk apa, kapan, dimana, dan menemui siapa ? -Analisis data .. yg muncul prosedur (reduksi data skrg diganti kondensasi data, display, konklusi) dari Hiberman ini prosedur .. jenis analisis data belum, misalnya analisis komponensial .. analisis reflektif	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-09	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	- TATA BAHASA PERLU DIPERBAIKI DAN DICERMATI KEMBALI - KESALAHAN TATA TULIS MASIH BANYAK, PERLU DIPERBAIKI	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi

6	2021-12-10	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Acc Proposal Skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-03-21	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	<p>Catatan Bab 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk ayat tidak perlu dimasukkan di konteks penelitian, tapi masuk bab 2 perspektif teori atau bab 4 pembahasan (hal. 2)</li> <li>2. Sebelum alinea terakhir konteks penelitian yg bicara mengenai problem obyek penelitian, maka perlu ditambah satu alinea mengenai hasil penelitian dari jurnal terakreditas yg relevan</li> <li>3. Manfaat penelitian itu untuk lokasi, untuk lembaga peneliti, dan untuk pengembangan ilmu .. yg ada ndak jelas</li> <li>4. Definisi istilah jangan dipreteli begitu: upaya .. guru .. Dst yg benar (Upaya guru), (Minat belajar daring) (Siswa madrasah aliyah)</li> </ol>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-23	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	<p>Catatan Bab 2: di akhir bahasan bab 2 perlu diberi gambar atau skema atau bagan mengenai kerangka teoritik (penyederhanaan dari kajian teori)</p> <p>Catatan Bab 3: Oke setuju</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-24	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	<p>Catatan Bab 4:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Denah madrasah, daftar guru, daftar WC dll dilampirkan saja, tidak penting itu</li> <li>2. Photo juga dilampirkan, supaya tidak seperti komik</li> <li>3. Sebelum pembahasan bab 5, pada akhir bab 4 perlu dibuat rangkuman temuan penelitian.</li> </ol>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-25	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	<p>Bab 5 formulasi yg benar sbb: Berdasarkan temuan penelitian bahwa ... Sesuai rangkuman (fokus 1) . Ini sesuai dengan pendapat/teori/hasil penelitian dari ... Terus begitu .. Untuk bab 5 juga tidak boleh ada point2 begitu, langsung pada bentuk narasi yg tajam dan mendalam</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-03-26	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	<p>Sudah saya baca, yg kurang mengenai pembahasan kurang tajam, catatannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan temuan penelitian setiap fokus, secara kualitas minimal didukung dengan 6 buku dan secara kuantitas minimal 5 halaman</li> <li>2. Tata tulis masih banyak salah, terutama kesalahan huruf, harap dibaca kembali dan diperbaiki.</li> <li>3. Penulisan Daftar Pustaka jarak antar buku 2 spasi, tapi jarak tulisan suatu buku 1 spasi, yg ada 2 spasi semua</li> <li>4. Lay out judul ndak tepat, yg bener spt ini</li> </ol> <p>Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-03-27	Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Acc Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi



4/5/22, 7:29 AM

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?554f8f86cbd0c7ddb5c0fc07b1fa2d12](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?554f8f86cbd0c7ddb5c0fc07b1fa2d12)

Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 05 April 2022  
Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 195608171998031003

Kajur / Kaprodi,



Mujtahid, M.Ag  
NIP. 197501052005011005

## Lampiran 9: Sertifikat Plagiasi

 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan  
Nim : 18110025  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Daring di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

  Malang, 11 April 2022  
Kepala,  
  
Benny Afwadzi

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Faadhil Az Zahraan  
NIM : 18110025  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 27 Oktober 2000  
Fak/Jur/Prog. Studi : FITK/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : Jln. Candi Wlang, Gg.Danau, No.1, Rt.012, Rw.04,  
Kelurahan 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota  
Palembang, Sumatra Selatan.  
No Tlp Rumah/HP : 085266525001  
Alamat email : [muhammad.fdlaz123@gmail.com](mailto:muhammad.fdlaz123@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

#### **Pendidikan Formal:**

SD Muhammadiyah 1 Palembang

SD Islam Fatimah Palembang

SMP Islam Fatimah Palembang

SMP Muhammadiyah 1 Palembang

MAN 2 Palembang

#### **Pendidikan Non Formal:**

Ma'had Sunan Ampel Al Aly

Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasani Malang